

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI
MEDIA PRESENTASI DIRI
(Studi di Kalangan Remaja SMPN 2 Ukui Kabupaten Pelalawan)**

USULAN PENELITIAN

Dibuat Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Penyusunan Skripsi
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau



NOVI SAFUTRI

NPM 179110066

PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Novi Safutri
NPM : 179110066
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat (Humas)
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Seminar : Rabu, 24 Maret 2021
Judul Skripsi: : Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai
Media Presentasi Diri
(Studi di Kalangan Remaja SMPN 2 Ukui
Kabupaten Pelalawan)

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian komprehensif.

Pekanbaru, 08 Maret 2021



Menyetujui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Eka Fitri Qurrawati, M. I. Kom

Pembimbing

Al Sukri, M. I. Kom

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama : Novi Safutri
NPM : 179110066
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat (Humas)
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Hari/Tanggal Komprehensif : Rabu / 24 Maret 2021
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Presentasi Diri (Studi di Kalangan Remaja SMPN 2 Ukui Kabupaten Pelalawan)

Naskah ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 08 Maret 2021

Ketua

Al Sakri, M. I. Kom

Anggota,

Dyah Pithaloka, M. Si

Mengetahui,

Wakil Dekan I



Gutra Aslinda, M. I. Kom

Anggota,

Yudi Daherman, M. I. Kom

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
BERITA ACARA UJIAN KOMPREHENSIF

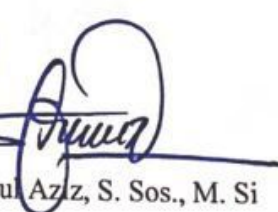
Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor: 0316/UIR-FIKOM/KPTS/2021 tanggal, 08 Maret 2021, maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, (Hari), tanggal, 24 Maret 2021, Jam 13.00 – 14.00 WIB bertempat di ruang Aula Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan Ujian Komprehensif atas Mahasiswa:

Nama : Novi Safutri
NPM : 179110066
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat (Humas)
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Presentasi Diri (Studi di Kalangan Remaja SMPN 2 Ukui Kabupaten Pelalawan).
Nilai Ujian : Angka : "79,25" ; Huruf : "B+"
Keputusan Hasil Ujian : Lulus
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Al Sukri, M. I. Kom	Ketua	
2	Dyah Pithaloka, M. Si	Anggota	
3	Yudi Daherman, M. I. Kom	Anggota	

Pekanbaru, 24 Maret 2021



Dekan

Dr. Abdul Aziz, S. Sos., M. Si

Lembar Pengesahan Skripsi

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA
PRESENTASI DIRI
(STUDI DI KALANGAN REMAJA SMPN 2 UKUI KABUPATEN
PELALAWAN)

Yang diajukan oleh:
NOVI SAFUTRI
179110066

Pada tanggal:
08Maret 2021

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Dr. Abdul Aziz, S. Sos., M. Si

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua Al Sukri, M. I. Kom

Anggota Dyah Pithaloka, M. Si

Anggota Yudi Daherman, M. I. Kom



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Safutri
Tempat/Tanggal Lahir : Bukit Gajah, 26 November 1997
NPM : 179110066
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Alamat/No Tlp : Jl. Pahlawan Kerja Gang Kayu Manis
Judul Skripsi : **Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Presentasi Diri (Studi di Kalangan Remaja SMPN Uku Kabupaten Pelalawan)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (skripsi) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali pengarahan Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasikan karya tulis saya (skripsi) di jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan di atas (poin 1-3), maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan nilai dan atau pencabutan gelar akademik kesarjanaan saya dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 26 Februari 2021
Yang Menyatakan



0836CAJX045751969
NOVI SAFUTRI

PERSEMBAHAN

Ibu.... Skripsi ini adalah bentuk terimakasih saya, putri bungsu mu yang selalu Ibu percaya.

Ayah... Skripsi ini adalah bentuk terimakasih saya, putri mu yang merindukan sosok Ayah yang sudah lama pergi meninggalkan putri mu ini.

Abang....Skripsi ini adalah bentuk terimakasih saya, putri bungsu yang selalu mas syangi.

Ibu, Ayah, Abang terimakasih untuk do'a, dukungan serta kepercayaan untuk saya bisa menentukan dan memilih apa yang saya yakini benar dan baik untuk masa depan saya dan kita. Skripsi ini saya persembahkan terkhusus dan terutama untuk kalian, sebagai bukti bahwa apa yang saya yakini benar InsyaAllah tuhan akan kabulkan secepatnya. Terimakasih telah mengajarkan saya untuk menjadi seseorang yang berprinsip.

Selanjutnya, Skripsi ini juga saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi sebagai bentuk terimakasih telah hadir dan memilih saya untuk menjadi bagian dalam hidupnya. Saya percaya bahwa hidup adalah tentang memilih atau dipilih. Entah berawal seperti apa, entah saya memulai untuk memilih atau bermula dengan saya lah yang dipilih. Tapi yang terpenting. Terimakasih sudah menjadi *blessings* dan *lessons* bagi saya. Ibu, Ayah, dan Abang adalah awal bagaimana saya belajar untuk memilih. Dan kalian adalah bentuk nyata bagaimana saya mensyukuri tentang betapa bangganya saya memilih dan dipilih oleh kalian.

Untuk Afriyan Athaariq, Yoga Martilova dan Widia Astuti. Kalian adalah sahabat sekaligus saudara bagi saya. Kalian adalah bagian dari skripsi ini. Kalian adalah bagian dari Novi Safuri sejak kita bertemu sampai selamanya.

Untuk Lendri Novi Yandi, Saya persembahkan skripsi ini untuk kamu, Kamu adalah bagian dari Novi Safutri sejak pertama kali bertemu sampai selamanya.

MOTTO

“Usaha an keberanian tidak cukup tanpa tuuan dan arah perencanaan”

(John F.Kennedy)

“Teruslah berusaha walau banyak rintangan yang menghadang”.

(Novi Safutri)



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan usulan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Presentasi Diri (Studi di Kalangan Remaja SMPN2 Ukui Kabupaten Pelalawan)”** yang diajukan dengan tujuan melakukan penelitian sebagai tugas akhir penulis dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) pada program studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan usulan penelitian ini penulis banyak sekali mendapatkan dukungan serta bantuan dari banyak pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya, khususnya kepada:

1. Dr. Abdul Aziz, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
2. Eka Fitri Quniawati, M.I.Kom., selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau dan selaku dosen penasehat Akademis, yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan, nasehat dan bimbingan kepada penulis mulai dari awal perkuliahan penulis sampai saat ini.
3. Al. Sukri, M. I. Kom, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan motivasi, pendapat dan masukan yang sangat berarti serta telah

meluangkan waktu dalam proses bimbingan baik secara online maupun tatap muka di tengah Pandemi COVID-19.

4. Dr. Fatmawati, S.IP., MM, selaku Dosen di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang telah banyak memberi dukungan dan juga saran bagi penulis dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang selama ini telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat serta membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang telah membantu mengurus surat menyurat selama perkuliahan.
7. Buat orang tua dan juga keluarga yang turut memberikan dukungan, nasehat, arahan, serta do'a yang tak pernah henti. Hingga membuat peneliti menjadi seperti ini.
8. Buat teman-teman, Afriyan Athaariq, Yoga Martilova, Widia Astuti yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
9. Buat Lendri Novi Yandi yang telah mensupport dan do'a, serta penyemangat dan penghibur dalam kesedihan sehingga peneliti bisa menjadi seperti ini.
10. Buat Girls Squad yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.

Namun penulis menyadari bahwa usulan penelitian ini masih perlu mendapatkan perhatian dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun sehingga penulis dapat memaksimalkan usulan penelitian ini. Agar dapat menjadi sebuah karya ilmiah yang baik nantinya.

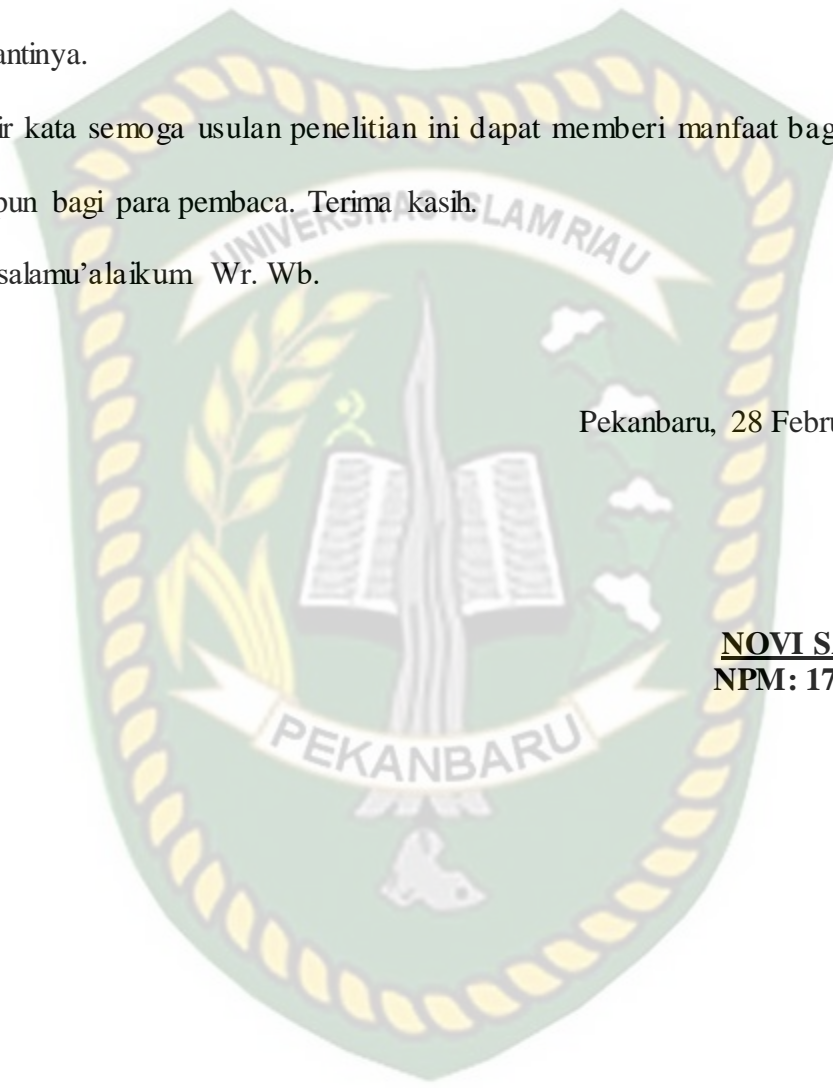
Akhir kata semoga usulan penelitian ini dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 28 Februari 2021

Penulis

NOVI SAFUTRI
NPM: 179110066



DAFTAR ISI

JUDUL (COVER)

PERSETUJUAN PEMBIBING

LEMBAR PERNYATAAN

Halaman Persembahan	i
Halaman Motto	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar dan Lampiran	ix
Daftar Lampiran	xi
Abstrak	x
Abstract	xii

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan	9
2. Manfaat	9
a. Manfaat Teoritis	9
b. Manfaat Praktis	10

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA 11

A. Kajian Literatur	11
1. Media	11
2. Media Sosial	12
3. Tik Tok	14
4. Ruang Lingkup Presentasi Diri	18
B. Definisi Operasional	21

1. Media Sosial	21
2. Remaja	22
3. Pemanfaatan	22
4. Presentasi Diri	22
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	23

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN 25

A. Pendekatan Penelitian	25
B. Subjek dan Objek Penelitian	26
1. Subjek Penelitian	26
2. Objek Penelitian	27
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
D. Sumber Data	29
1. Data Primer	30
2. Data Sekunder	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Wawancara	30
2. Observasi	31
3. Dokumentasi	32
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	33
1. Teknik Triangulasi	33
2. <i>Peer Debriefing</i>	34
G. Teknik Analisis Data	34
1. Reduksi Data	34
2. Penyajian Data	35
3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi	35

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN 36

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	37
1. Manfaat Media Sosial TikTok	38
a. Sarana Informasi	38
b. Sarana Hiburan	42
c. Menambah Pertemanan	45
d. Menghasilkan Uang	46
2. Presentasi Diri	47
3. Dampak Negatif	50
C. Pembahasan Penelitian	53
1. Memberikan Informasi	53
2. Untuk Menghibur diri	54
3. Menambah Pertemanan	55

4. Menghasilkan Uang	56
5. Presentasi Diri	57
6. Dampak Negatif	61
BAB V : PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Pengguna Media Sosial	5
Tabel 1.2. Data Negara Pengguna Aplikasi Tik Tok	6
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan	23
Tabel 3.1. Rencana Penelitian	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar B. 1. a. Profil Media Sosial TikTok Informan 1	40
Gambar B. 1. a. Profil Media Sosial TikTok Informan 2	41
Gambar B. 1. b. Profil Media Sosial TikTok Informan 3	44
Gambar B. 1. b. Profil Media Sosial TikTok Informan 4	45
Gambar B. 2. Profil Media Sosial TikTok Informan 5	48
Gambar B. 2. Profil Media Sosial TikTok Informan 6	49
Gambar B. 3. Profil Media Sosial TikTok Informan 7	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Dokumentasi Wawancara Informan



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

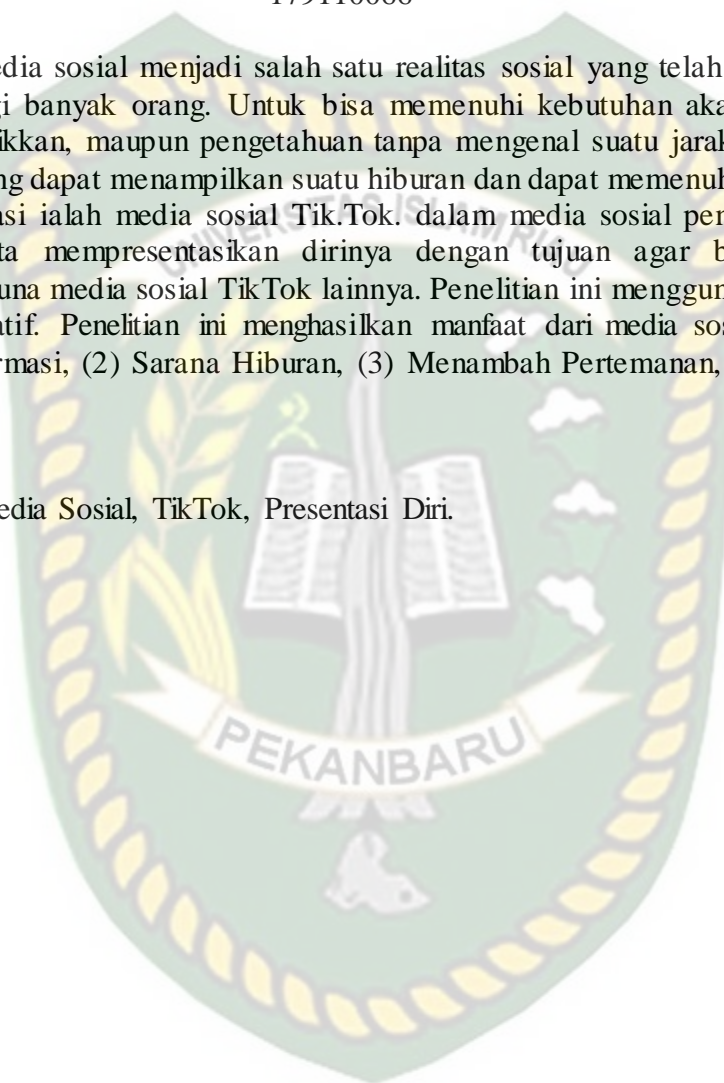
ABSTRAK

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PRESENTASI DIRI (Studi di Kalangan Remaja SMPN 2 Ukui Kabupaten Pelalawan)

Novi Safutri
179110066

Kemunculan media sosial menjadi salah satu realitas sosial yang telah memberikan akses besar bagi banyak orang. Untuk bisa memenuhi kebutuhan akan informasi, hiburan, pendidikan, maupun pengetahuan tanpa mengenal suatu jarak dan waktu. Media sosial yang dapat menampilkan suatu hiburan dan dapat memenuhi pendidikan ataupun informasi ialah media sosial Tik.Tok. dalam media sosial pengguna dapat berekspresi serta mempresentasikan dirinya dengan tujuan agar bisa menarik perhatian pengguna media sosial TikTok lainnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menghasilkan manfaat dari media sosial TikTok : (1) Sarana Informasi, (2) Sarana Hiburan, (3) Menambah Pertemanan, (4) Mencari Uang.

Kata Kunci: Media Sosial, TikTok, Presentasi Diri.

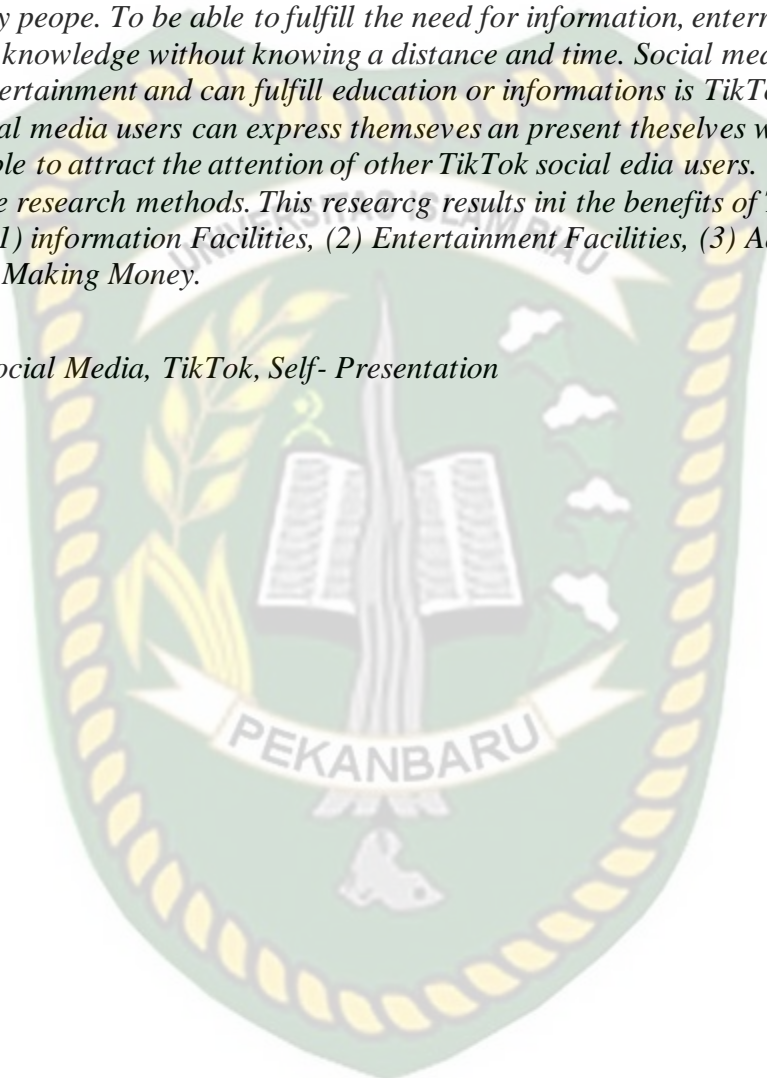


ABSTRACT

UTILIZATION OF TIKTOK SOCIAL MEDIA AS A SELF-PRESENTATION MEDIA (Study Among Youth At SMPN 2 Ukui Kabupaten Pelalawawn)

The emergence of social media is one of the social realities that has provide great access for many peope. To be able to fulfill the need for information, enterrainment, education, and knowledge without knowing a distance and time. Social media that can display entertainment and can fulfill education or informations is TikTok Social media. On social media users can express themseves an present theselves with the aim of being able to attract the attention of other TikTok social edia users. Tjjis study used qualitative research methods. This researcg results ini the benefits of TikTok social media: (1) information Facilities, (2) Entertainment Facilities, (3) Adding Frienships, (4) Making Money.

Kata Kunci : *Social Media, TikTok, Self- Presentation*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial, salah satunya yaitu berkomunikasi dapat dengan mudah dan cepat. Seiring dengan berkembangnya teknologi, komunikasi antara remaja dan dilingkungan sekolah maupun dilingkungan sosial sekarang sudah menguasai ilmu teknologi yang menggunakan jaringan internet, yaitu media sosial. Oleh karena itu, sekarang media telah menjadi salah satu kebutuhan utama bagi setiap orang.

Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, informasi bisa diakses secara cepat dan instan. Dengan begitu ada banyak media sosial yang bermunculan dengan fungsi yang berbeda-beda. Dengan demikian, banyak dari masyarakat penasaran akan media sosial yang bermunculan dan ingin mencoba menggunakan beberapa dari media sosial yang muncul.

Kemajuan teknologi tersebut juga memengaruhi pemilihan media oleh pengguna berdasarkan kebutuhan yang diperlukan. Salah satu sumber informasi yang cepat dan instan adalah media sosial. Sesuai dengan definisi dari media sosial yang disampaikan, akses terhadap media sosial telah menjadi salah satu

kebutuhan primer dari setiap individu. Karena adanya kebutuhan akan suatu informasi, hiburan, pendidikan dan akses pengetahuan dari belahan bumi yang berbeda. Kemajuan suatu teknologi dan informasi serta semakin canggihnya perangkat-perangkat yang diproduksi oleh industri seperti menghadirkan “dunia dalam genggaman”. Istilah ini sejajar dengan apa yang diutarakan oleh Thomas L. Friedman (2007) sebagai *the world is flat* bahwa dunia semakin rata dan setiap orang bisa mengakses apa pun dari sumber mana pun. Nasrullah (2015:1).

Kemunculan media sosial menjadi salah satu realitas sosial yang telah memberikan akses besar bagi banyak orang. Untuk bisa memenuhi kebutuhan akan informasi, hiburan, pendidikan, maupun pengetahuan tanpa mengenal suatu jarak dan waktu. Media sosial kini telah menjadi kebutuhan primer dalam kehidupan manusia. Bukti dari kemajuan suatu teknologi dan informasi, media sosial seakan mampu membuat dunia semakin tidak terbatas.

Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi maupun berinteraksi, akan tetapi sebagai alat ekspresi diri dan pencitraan diri. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, maka banyak media sosial yang digunakan untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi maupun berinteraksi. Media sosial adalah media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat termasuk kalangan remaja. Baru-baru ini, muncul aplikasi media sosial yang sedikit berbeda dengan media sosial lainnya seperti *Facebook*, *Instagram*, *twitter*, yaitu media sosial TikTok. TikTok ini berasal dari Negeri

Tirai Bambu. Meskipun aplikasi TikTok sedang naik daun di Indonesia. Namun, media sosial TikTok ini sudah memiliki pengguna yang sangat banyak di Tiongkok pada tahun 2016 lebih dari 1 miliar. ¹

Awalnya TikTok sendiri menggunakan bahasa Mandarin, namun sekarang sudah tersedia yang bahasa Inggris di toko aplikasi sehingga dapat dinikmati oleh pengguna smartphone di Indonesia. Media sosial TikTok ini cenderung nya adalah sebagai media sosial, didalam aplikasi TikTok orang memanfaatkan video editor, musik editor yang kemudian diunggah di aplikasi TikTok. Kemudian video itu dapat di rekam sendiri ataupun direkam oleh orang lain. Pada umumnya, aplikasi TikTok itu di gunakan untuk tarian, goyangan, informasi maupun promosi dengan durasi video 12 detik hingga 30 detik. Kini sebuah konten video banyak tersebar di media sosial di berbagai Negara, termasuk di Indonesia.

Media sosial TikTok merupakan aplikasi yang banyak di gunakan oleh berbagai macam orang, tidak menutup kemungkinan terdapat konten-konten yang terdapat unsur negatif didalamnya. Hal ini tentunya dapat membahayakan untuk perkembangan mental penggunanya yang rata-rata remaja karena mereka masih belum stabil pemikirannya. Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa dalam hal ini terdapat perkembangan baik secara mental maupun fisik.

¹<https://amp.suara.com/teknologi/2019/03/04/094500/cetak-rekor-baru-tiktok-berhasil-diunduh-lebih-dari-1-miliar-kali>

Dalam media sosial TikTok terdapat berbagai macam konten yang bisa memicu sikap narsisme, pengguna aplikasi TikTok rela melakukan gerakan yang tak senonoh demi mengejar jumlah *like*. Hal ini membuat para pengguna media sosial TikTok untuk bertingkah laku aneh bahkan memalukan dirinya sendiri. Hal ini dilakukan semata-mata hanya mengejar jumlah *like* yang banyak.

Saat ini video merupakan salah satu konten yang paling digemari warganet secara global, termasuk Indonesia. Bahkan video menjadi mata pencaharian baru lagi kaum milenial untuk meraup keuntungan dari iklan yang tayang di *channel* video mereka. Video juga telah menjadi senjata baru untuk *marketing* sebagai *brand communication strategy*.

Dengan adanya media sosial TikTok, dapat memberikan hiburan dan dapat menghilangkan rasa lelah bagi setiap orang. bahkan orang bisa saja tertawa bahagia walau hanya dengan melakukan gerakan di aplikasi TikTok. Karena di dalam aplikasi TikTok terdapat berbagai macam video dengan ekspresi musik yang berbeda – beda, dan kita dapat meniru gerakan atau goyangan yang ada di aplikasi TikTok tersebut.

Dengan kehadiran media sosial TikTok, presentasi diri semakin berkembang pesat. Pada dasarnya, orang ingin menunjukkan kesan positif dihadapan orang lain. Media sosial TikTok sebagai salah satu media sosial yang memberikan ruang yang cukup luas, sehingga dapat mempengaruhi perilaku

presentasi diri remaja untuk menunjukkan diri mereka dihadapan khalayak luas.

Hal ini tidak terlepas dari masa pencarian jati diri.

²Berikut adalah data pengguna media sosial yang ada di dunia :

Tabel 1.1 Data Pengguna Media Sosial

No.	<i>Overall Downloads</i>	<i>App Store Downloads</i>	<i>Google Play Downloads</i>
1.	TikTok	TikTok	TikTok
2.	Facebook	Youtube	Facebook
3.	ZOOM	Instagram	ZOOM
4.	Instagram	ZOOM	WhatsApp
5.	WhatsApp	WhatsApp	Instagram
6.	Messenger	Facebook	Google Meet
7.	Google Meet	Messenger	Messenger
8.	Snack Video	Google Maps	Snack Video
9.	Likee	Pinduoduo	Likee
10.	Telegram	Gmail	Telegram

Dari data yang tertera di Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang paling banyak digunakan oleh warganet ialah aplikasi TikTok. Sedangkan yang paling sedikit digunakan oleh warganet ialah aplikasi Telegram.

²<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/07/06/negara-pengguna-tiktok-terbesar-indonesia-bukan-yang-pertama>

Kemudian, adapula beberapa Negara pengguna aplikasi TikTok dengan Jumlah pengunduh yang berbeda-beda, yaitu sebagai berikut :

³Tabel 1.2. Data Negara Pengguna Aplikasi TikTok

No.	Negara	Jumlah
1.	India	99,8 Juta
2.	Amerika	45,6 Juta
3.	Brazil	34,7 Juta
4.	Indonesia	30,7 Juta
5.	Rusia	25,0 Juta
6.	Meksiko	24,1 Juta

Sedangkan dari data yang tertera di Tabel 1.2, dapat disimpulkan bahwa Data diawal menjelaskan bahwa pengguna aplikasi TikTok di India mencapai 99.8 juta pengunduh aplikasi media sosial TikTok di Android maupun IOS. Amerika berjumlah 45,6 juta pengunduh, brazil berjumlah 34,7 juta pengunduh, Indonesia berjumlah 30,7 juta pengunduh, Rusia berjumlah 25,0 juta pengunduh, Meksiko berjumlah 24,1 juta pengunduh.

³<https://m.liputan6.com/tekn/read/4324103/orang-indonesia-kedua-paling-banyak-unduh-tiktok-per-juli-2020>

Berdasarkan data diatas bahwa Negara India adalah Negara dengan penggunaan TikTok yang banyak dan Negara Meksiko adalah Negara dengan pengguna yang sedikit. Sebagai Negara pencetus, Tiongkok tidak termasuk kedalam data diatas dikarenakan aplikasi ini lebih viral di Negara luar seperti yang terlihat dari data diatas. Namun, TikTok di Negara Tiongkok sempat viral pada tahun 2016 pada lebih dari 1 miliar.

Kalangan yang paling banyak sekali minat untuk menggunakan media sosial TikTok ialah remaja. Karena masa-masa remaja mereka ingin mencari jati dirinya.⁴ Pencarian jati diri selalu dilakukan sepanjang hidup, akan tetapi usia remaja dari usia 13 hingga 18 merupakan puncak-puncaknya seseorang ingin mencari jati dirinya. Namun, selain masa-masa remaja ingin mencari jati dirinya, masa remaja juga lebih banyak ingin tahu akan suatu hal serta melakukan hal-hal baru, remaja yang pemikirannya masih dikatakan labil, penuh dengan rasa emosional dan selalu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan yang mulai cenderung bebas. Walaupun begitu, bebas bukan dalam artian bebas untuk berperilaku, bebas bertindak yang bisa menyebabkan orang lain disekitar menjadi terganggu.

⁴<https://amp.kompas.com/lifestyle/read/2013/12/15/1312442/Idoling.Bentuk.Pencarian.Jati.Diri.Remaja>

Salah satu kalangan remaja yang menggunakan media sosial TikTok ialah remaja di SMPN 2 Ukui. Berdasarkan hasil pra observasi dan fenomena yang terjadi, bahwa banyak remaja SMPN 2 Ukui yang memposting atau mengupload konten yang mereka buat di dalam aplikasi TikTok dalam seminggu 2 sampai 3 kali postingan. Selain itu, SMPN 2 Ukui merupakan SMP yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar dan peserta didik SMPN 2 Ukui memiliki jumlah yang banyak dibandingkan dengan SMP yang ada di kecamatan Ukui.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk membuat penelitian tentang **"Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Presentasi Diri Studi Dikalangan Remaja SMPN 2 UKUI Kab. Pelalawan"**.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan diatas, masalah dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Aplikasi media sosial TikTok yang paling banyak di gemari remaja
2. Adanya konten negatif yang dapat membahayakan perkembangan mental pengguna..
3. Penggunaan media sosial TikTok sebagai media presentasi diri.
4. Remaja SMP menghibur diri dalam menggunakan aplikasi TikTok.
5. Aplikasi TikTok dapat memicu sikap narsisme

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan mengingat begitu luasnya ruang lingkup penelitian, maka peneliti membatasi fokus penelitian pada penggunaan media sosial TikTok sebagai media presentasi diri.

D. Rumusan Masalah

Hal yang sangat penting untuk memulai suatu penelitian adalah adanya masalah yang akan diteliti. Agar penelitian dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalah. Adapun perumusan masalah dari latar belakang di atas adalah : Bagaimana pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media presentasi diri dikalangan siswi SMPN 2 UKUI.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian untuk mengetahui dan menyelidiki : Untuk mengetahui pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media presentasi diri dikalangan siswi SMPN 2 UKUI.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan memperkaya kajian teori komunikasi khususnya berkenaan dengan penggunaan medsos TikTok sebagai media presentasi diri.

b. Manfaat Praktis

Jika penelitian terhadap pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media presentasi diri ditemukan, maka salah satu manfaatnya adalah dapat menjadikan masukan bagi praktisi pengguna media sosial TikTok sebagai media presentasi diri dan sebagai referensi penelitian berikutnya bagi mahasiswa yang membutuhkan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur

1. Media

Surachman (2015:2.43) media komunikasi mengalami kemajuan yang pesat seiring meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan perkembangan teknologi komunikasi yang begitu pesat pula. Pada saat ini, media massa telah tumbuh dan berkembang menjadi industri yang cukup penting dalam suatu Negara.

Menurut Cangara (2015: 137) media merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam berkomunikasi ialah panca indra manusia, seperti telinga dan mata. Pesan-pesan yang diterima panca indra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan. Tetapi, media yang dimaksud adalah media yang digolongkan atas empat macam, yaitu media antar pribadi, media kelompok, media publik, dan media massa.

Media yang mampu menghadirkan suatu kemudahan, dapat membuat banyak manusia terlena. Media yang tujuan awalnya untuk mendidik, menghibur, menginformasikan serta mempengaruhi secara positif. Dalam realitasnya media sosial dilihat hanya dari satu persepsi bahkan dipergunakan secara negatif.

2. Media Sosial

Bentuk nyata dari media baru (*New Media*) berbasis kemajuan teknologi komunikasi yang didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communication Technology*) merupakan pengertian dari media sosial. Media sosial dapat di pahami sebagai bentuk baru komunikasi di internet yang ditopang oleh berbagai aplikasi *software*, yang memungkinkan terjadinya interaksi di antara para pengguna media. Ada beberapa kelebihan dalam media sosial, ialah kemampuannya dalam komunikasi dua arah yang interaktif, dan dapat memudahkan penggunanya untuk mengakses berbagai macam informasi (Ita, 2014: 128).

Menurut Van Dijk (2013), yang dikutip oleh Nasrullah dalam buku Media Sosial (2016;11), bahwa “Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi, Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.”

Menurut Nasrullah (2016:13), menyimpulkan bahwa Media Sosial yaitu merupakan medium di internet yang memungkinkan penggunanya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, saling berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

Dari berbagai pengertian di atas peneliti menggaris bawahi bahwa media sosial mempunyai ciri khas tertentu dalam kaitannya setiap manusia melakukan hubungan sosial di zaman perkembangan teknologi komunikasi. Media sosial juga merupakan aplikasi atau *software* yang dapat digunakan oleh pengguna untuk melakukan interaksi sesama pengguna dan tempat mengekspresikan diri.

Media sosial ialah media yang di buat untuk memudahkan interaksi sosial, yang bersifat interaktif. Media sosial ialah salah satu produk dari kemunculan *new media*. Semenjak muncul *new media* media sosial tidak hanya digunakan oleh individu tetapi juga mulai digunakan oleh organisasi atau instansi-instansi besar ataupun kecil untuk melakukan komunikasi dengan publiknya.

Menurut Khairuni (2016) dalam Muhammad (2019: 263-264) media sosial memiliki dampak positif dan negatif bagi anak diantaranya : dampak positif nya ialah anak dapat belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik, bisa mengelola jaringan pertemanan, dan memudahkan anak dalam kegiatan belajar karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolahnya. Sedangkan dampak negatifnya ialah salah dalam penggunaan media sosial. Remaja yang seharusnya belajar, akan tetapi untuk hal yang lain sehingga anak mudah lalai terhadap tugas-tugasnya dan membuat anak menjadi tidak disiplin.

Ita (2014:128) Media sosial adalah bentuk nyata dari media baru dengan berbasis kemajuan teknologi komunikasi yang di dukung oleh teknologi

informasi dan komunikasi. Media sosial di pahami sebagai bentuk baru komunikasi melalui internet yang ditopang oleh berbagai aplikasi, yang memungkinkan terjadinya informasi antara pengguna.

Menurut Feri (2015: 5-6) Media sosial memiliki beberapa pengertian, yaitu:

- a. Media sosial ialah interaksi sosial antara dalam memproduksi, berbagi dan saling bertukar informasi.
- b. Media sosial ialah kelompok dari aplikasi yang berbasis internet yang dibangun atas dasar ideologi serta teknologi.

Dari kedua pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial mampu menghadirkan serta mentranslasikan cara berkomunikasi baru dengan teknologi yang berbeda dengan media sosial tradisional.

3. Tik Tok

Tik Tok adalah aplikasi sosial media yang menjadi budaya populer di Indonesia Mulai awal tahun 2020. Didalam aplikasi Tik Tok, terdapat konten yang di rekomendasikan oleh Tik Tok untuk para pengguna, maka pengguna ponsel dapat beralih secara bebas atau meluncur. Mayoritas pengguna Tik Tok adalah kaum milenial yang sangat mengikuti trend pada saat ini.

Aplikasi Tik Tok adalah aplikasi yang bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi pada masing-masing pembuatannya. Bagi pengguna

aplikasi Tik Tok dapat meniru dari video pengguna lainnya. Dalam aplikasi Tik Tok banyak berbagai konten video yang dapat pengguna lainnya tiru. Tidak hanya sekedar meniru, akan tetapi pengguna lain dapat membuat video dengan cara mereka sendiri. Di aplikasi Tik Tok pengguna juga dapat menuangkan berbagai video-video yang kreatif sesuai dengan ide-ide pengguna aplikasi Tik Tok. Riska (2019: xxxiv).

Aplikasi ini bisa dibilang aplikasi penghibur karena dalam aplikasi ini pengguna dapat melihat-lihat berbagai video yang kreatif di setiap pengguna aplikasi Tik Tok lainnya. Selain sebagai penghibur, aplikasi Tik Tok juga dapat menghasilkan uang dari konten-konten video yang telah dibuat oleh para pengguna aplikasi Tik Tok.

Menurut Yang, Zhao, & Ma (2019) dalam Togi (2020: 75-76) aplikasi TikTok bisa menjadi budaya yang populer di Indonesia, yaitu:

- a. Video yang pendek dekat dengan realitas dan situasi umum

Maksudnya ialah video yang dibuat dengan durasi pendek yang dibuat oleh akun lain. Dibalut dengan hiburan. Akan tetapi, fitur yang paling utama untuk menarik perhatian audiens.

- b. Layanan video yang pendek sederhana

Layanan video yang pendek akan tatapi sederhana. Disini para pengguna diberi kebebasan untuk memilih lagu dan gerakan yang

sudah diberikan dalam media sosial TikTok. Pengguna bisa mencari lagu yang diinginkan guna untuk memberikan kemudahan dengan mengklasifikasikan lagu yang ada.

- c. Antar muka aplikasi yang *friendly*.

Dari semua layanan fitur yang terdapat dalam media sosial TikTok ini dapat memanjakan para pengguna media sosial TikTok. TikTok menyediakan kemudahan itu agar pengguna TikTok dapat memilih antarmuka musik mereka sendiri, memberikan efek dan gerakan lambat sehingga menjadikan video pendek dengan music favorite mereka.

- d. Tingkat produksi yang canggih

Media sosial TikTok dapat dengan mudah berkembang menjadi populer karena media sosial ini menerapkan fungsi mendorong konten yang diproduksi secara akurat sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna TikTok, hal ini bisa terwujud apabila teknologi yang digunakan cukup memadai .

- c. Kebebasan untuk pengguna

Media sosial TikTok dapat memberikan kebebasan bagi para penggunanya sesuai dengan teori komunikasi, yaitu membantu masyarakat dalam mengekspresikan diri serta merekamnya. Setelah memasuki branda di media sosial TikTok, itu ialah sebuah konten yang di rekomendasikan oleh TikTok untuk para pengguna TikTok.

d. Konten utama yang membahas trend pada saat sekarang ini

Para milenial sangatlah mengikuti trend yang sedang viral pada saat sekarang ini.

e. Efek selebriti

Masyarakat Indonesia banyak sekali yang mengikuti media sosial TikTok ini dikarenakan para selebriti Indonesia semakin terlebih dahulu menggunakan media sosial TikTok ini.

f. Pemasaran yang menarik

Media sosial TikTok selain memberikan konten-konten informasi maupun hiburan, media sosial TikTok juga dapat menampilkan atau memberikan kesempatan bagi para pembisnis atau pedagang untuk memasarkan barang jualannya atau produk jualannya dengan ide-ide yang kreatif dan menarik para pengguna TikTok.

Sebagai media sosial, TikTok lahir bukan tanpa alasan. Sebagai *platform* besar TikTok hadir sebagai salah satu tanda determinasi dari perkembangan teknologi dan internet dalam kehidupan manusia. Sebagai bagian dari teknologi, TikTok memiliki basis internet sebagai pengantar dalam penggunaanya yang dapat menjangkau hingga kekhlayak luas.

TikTok tidak hanya memberi kemudahan lewat akses dalam menjangkau pengguna TikTok lainnya, akan tetapi juga dalam berekspresi. Tidak jauh berbeda dengan media sosial lainnya. TikTok tidak hanya memudahkan para

penggunanya agar dapat terubung dengan pengguna TikTok lainnya, akan tetapi bisa mengembangkan bisnis secara luas. Ketentuan yang diberikan terhadap TikTok diatur sedemikian rupa tanpa membebankan biaya kepada para pengguna TikTok lainnya.

TikTok juga dapat memberikan perlindungan privasi bagi setiap penggunanya, maka dari itu pengguna harus bisa memberikan konten yang sesuai dengan kebijakan yang telah diberikan oleh TikTok.

4. Ruang Lingkup Presentasi Diri

Menurut Goffman 2010 dalam Hengki (2018: 11) presentasi diri ialah suatu kegiatan yang dilakukan individu tertentu untuk memproduksi definisi dan identitas sosial bagi para aktor dan definisi situasi tersebut mempengaruhi ragam interaksi yang layak atau tidak layak bagi para aktor dalam situasi yang ada. Presentasi diri adalah upaya individu untuk menumbuhkan kesan tertentu di depan orang tertentu di depan orang lain dengan cara menata perilaku agar orang lain memaknai identitas dirinya sesuai apa yang ia inginkan.

Presentasi diri merupakan suatu perbuatan yang ada dalam diri seseorang, sehingga orang lain dapat melihat perbuatan tersebut dan termotivasi tidak hanya untuk merasakan dirinya dalam cara-cara peningkatan diri tapi juga untuk menampilkan diri mereka yang disenangi oleh orang lain. Presentasi diri lebih mengacu pada keinginan seseorang untuk menampilkan sebuah gambaran yang

diinginkan. Sebuah tindakan dari mengekspresikan diri yang dibuat dengan tujuan untuk menciptakan kesan yang menyenangkan atau sebuah kesan yang berhubungan dengan sesuatu yang ideal menurut seseorang, ini merupakan pengertian dari presentasi diri.

Menurut Baron dan Branscombe (2012) dalam Nurul (2019: 125) kebanyakan dari individu memiliki keinginan agar “terlihat baik” di hadapan orang lain, sehingga membuat orang ingin memberikan kesan yang kuat pada orang lain.

Presentasi diri adalah upaya individu untuk menumbuhkan kesan tertentu di depan orang lain dengan cara menata perilaku agar orang lain memaknai identitas dirinya sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Presentasi diri ialah cara untuk membangun citra diri.

Terdapat satu keutuhan peran dari seseorang melalui interaksi dalam kehidupan, dengan postingan yang telah dibuat sebelum penonton dapat melihatnya. Sebagai pengguna yang berperan dalam sebuah konten, pengguna tersebut memiliki harapan dan tujuan atas apa yang sudah di tampilkan. Konsep ini tergambar melalui proses presentasi diri dan kemudian secara teoritis di kemukakan oleh Ervin Goffman sebagai dramaturgi.

Dramaturgi ialah dampak atas fenomena, ataupun sebuah reaksi terhadap meningkatnya konflik sosial dan konflik rasial, industrialisasi dan dampak represif

birokrasi. Kehidupan menurut teori ini ialah ibarat teater, interaksi sosial yang mirip pertunjukan drama, yang di dalamnya menampilkan peran. Dalam memainkan peran, dapat menggunakan bahasa verbal perilaku non verbal dan menggunakan atribut tertentu. Menurut Goffman kehidupan sosial dapat dibagi menjadi dua yaitu panggung depan yang menunjukkan peristiwa sosial bahwa individu bergaya menampilkan perannya sedangkan panggung belakangnya ialah merujuk pada tempat dan peristiwa dalam mempersiapkan perannya. Didalam wilayah ini seseorang dapat melakukan kegiatan yang bersifat tersembunyi dan tidak diketahui oleh penonton.

Menurut Goffman dalam Nur (2010:47) kehidupan didunia ini penuh sandiwara, yang mana sandiwara itu dilengkapi dengan setting panggung maupun acting yang dilakukan seorang individu dengan tujuan untuk mejadi aktor dalam sandiwara tersebut.

Erving Goffman menggunakan sebuah konsep etnografi yang didalamnya terdapat pengamatan maupun keikutsertaan dalam menciptakan sebuah karya. Teori yang dimaksud Erving Goffman adalah teori Dramaturgi, yang mana dalam teori ini terdapat tindakan sosial yang dilakukan setiap hari dengan tujuan menunjukkan kepada orang lain dengan tujuan untuk memberikan kesan yang baik oleh sebuah penampilan dari seseorang yang membawakan peran tersebut. Ambo (2010: 230-231).

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, untuk menghindari kesalahpahaman dalam kajian ini maka konsep teori perlu di operasionalkan sebagai tolak ukur.

1. Media Sosial

Media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi maupun beinteraksi, akan tetapi sebagai alat ekspresi diri dan pencitraan diri. Media sosial adalah media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat termasuk dikalangan remaja. Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial, salah satunya yaitu berkomunikasi dapat dengan mudah dan cepat. Seiring dengan berkembangnya teknologi, komunikasi antara remaja dan dilingkungan sekolah maupun dilingkungan sosial sekarang sudah menguasai ilmu teknologi yang menggunakan jaringan internet, yaitu media sosial.

Media sosial Tik Tok berasal dari perusahaan teknologi asal Singapura, *Bytemod*, menghadirkan aplikasi edit video bernama "Tik Tok". Pada aplikasi Tik Tok bisa memberikan special *effects* yang unik dan menarik serta memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunaanya dapat melakukan performa dengan beragam gaya ataupun tarian, dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunaanya menjadi *content creatore* ini pengguna dapat membuat video yang hanya berdurasi kurang lebih 30 detik. Selain itu

aplikasi Tik Tok juga ada musik background dari berbagai artis terkenal dengan berbagai kategori dan juga special effect lainnya yang dapat digunakan secara instan, sehingga dapat membuat video tersebut menarik serta memiliki alunan lagu yang disesuaikan dengan situasi di video tersebut. Video-video pendek yang dihasilkan secara cepat dan mudah ini dapat dibagikan oleh pengguna ke sesama pengguna media sosial lainnya seperti Instagram.

2. Remaja

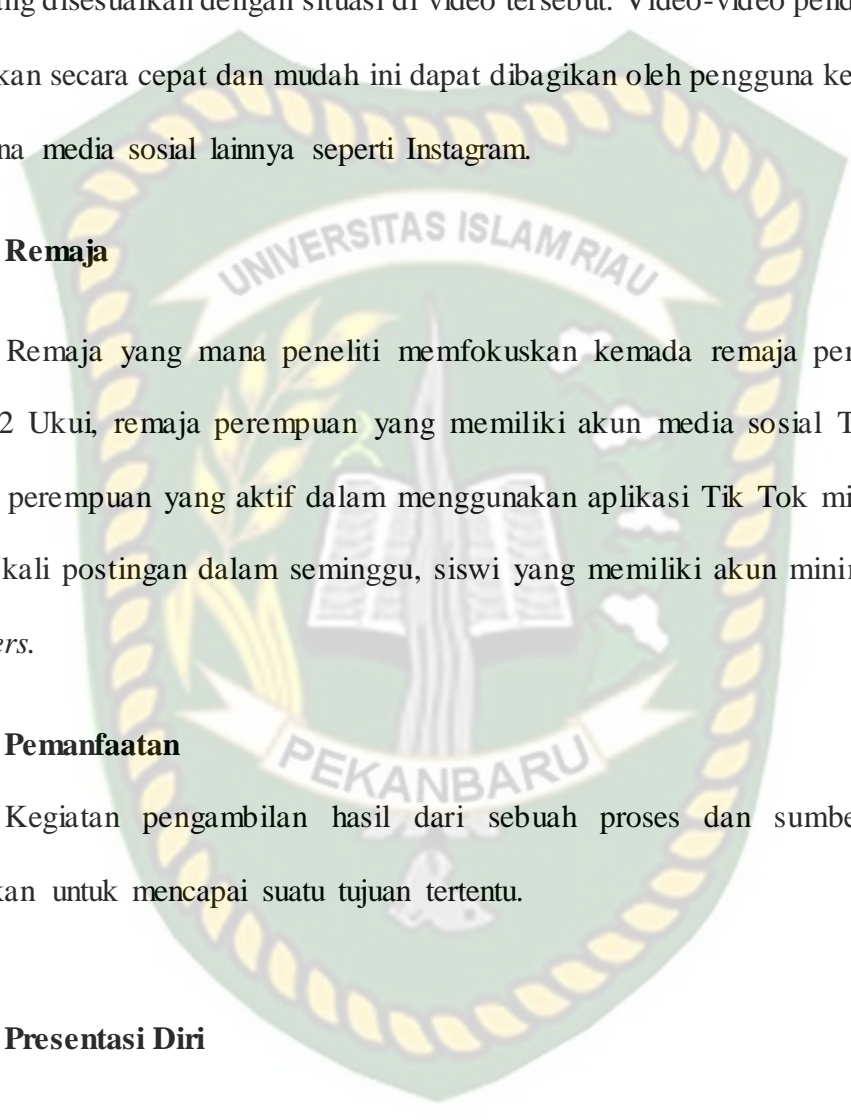
Remaja yang mana peneliti memfokuskan kepada remaja perempuan SMPN2 Ukui, remaja perempuan yang memiliki akun media sosial Tik Tok, remaja perempuan yang aktif dalam menggunakan aplikasi Tik Tok minimal 1 atau 3 kali postingan dalam seminggu, siswi yang memiliki akun minimal 300 *followers*.

3. Pemanfaatan

Kegiatan pengambilan hasil dari sebuah proses dan sumber yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

4. Presentasi Diri

Presentasi diri merupakan suatu tampilan diri yang bertujuan untuk membentuk dan memelihara serta mempertahankan citra di dalam dirinya.



C. Peneliti Terdahulu Yang Relevan

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama	Judul/Tahun	Hasil Penelitian
1.	Riska Mariani	Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial TikTok terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung tengah. Dari hasil tersebut telah jelas menyatakan bahwa terdapat pengaruh atau korelasi positif dari media sosial TikTok terhadap prestasi belajar.
2.	Susilowati	Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Personal Branding di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo_allpenliebe)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan TikTok sebagai personal branding di instagram. Hasil penelitian, Bowo Allpenliebe membentuk 7 dari 8 konsep personal branding yaitu: spesialis dalam mengupload video lucu di akun instagram miliknya yaitu: kemampuan gaya hidup, produk, misi, dan perilaku profesi.
3.	Nuranisa	Pemanfaatan Media Sosial TikTok Terhadap Promosi Kesehatan Di Lingkup Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palu	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan media sosial TikTok terhadap penyebaran informasi kesehatan di lingkup fakultas kesehatan masyarakat universitas muhammadiyah palu. Hasil dari penelitian ini ialah cara cuci tangan dengan menggunakan 6

langkah dan cara menggunakan masker, 2020 melihat dari gambar diatas bahwa pengguna media sosial. TikTok sampai bulan maret 2020 sudah mencapai 5.277.601 pengguna dengan 4,5 bintang, hal ini menandakan bahwa aplikasi TikTok sangat di gandrungi oleh bayak orang, dan dapat dijadikan sebagai media promosi kesehatan.

Kesamaan dari ketiga penelitian diatas tersebut ialah sama-sama menggunakan media online sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan fokus penelitian peneliti ialah :

1. Penelitian pertama bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh medi sosial TikTok terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 1 Guning Sugih Kab. Lampung tengah.
2. Penelitian kedua bertujuan untuk mengetahui pengguaan TikTok sebagai personal branding di instagram akun @bowo_allpemliebe.
3. Penelitian ketiga bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pemanfaatan media sosial TikTok terhadap penyebaran informasi kesehatan di lingkup fakultas kesehatan masyarakat universitas muhammadiyah palu.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ialah suatu senjata dalam melakukan sebuah penelitian yang digunakan untuk bisa menemukan suatu jawaban terkait dengan permasalahan penelitian. Dalam pemilihan metode harus bisa mencerminkan relevansinya dengan topik penelitian sehingga bisa digunakan dengan baik.

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam menganalisa permasalahan yang diteliti. Jaya (2020:111) penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran mengenai suatu fenomena atau keadaan yang terjadi. Fenomena dalam penelitian kualitatif sifatnya holistik atau menyeluruh. Sehingga, data yang ditemukan tidak dapat dipisahkan. Penelitian kualitatif awalnya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentnagkan dengan pengamatan kuantitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, artinya data yang dianalisis berasal dari gejala-gejala yang telah diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka ataupun koefisien antar variabel.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna. Makna ialah data yang sebenarnya, data yang pasti dan data yang memiliki suatu nilai didalamnya. Maka dari itu, dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, akan tetapi menekankan pada makna. Ismail (2019:41).

Pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah-masalah sosial atau masalah-masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistic yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, kemudian disusun dalam sebuah latar ilmiah. Patilima (2013:3).

Penelitian ini menekankan pada suatu pemahaman mengenai masalah kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistic. Penelitian ini menggunakan pendekatan induksi yang memiliki tujuan penyusunan kontribusi teori melalui pengungkapan yang fakta merupakan penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif. Anggito (2018:9)

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah seseorang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Pengambilan informan yang penulis lakukan dalam penulisan ini

menggunakan informan yang penulis lakukan dalam penulisan ini menggunakan informan *purposive sampling*, maksudnya pengambilan subjek bukan berdasarkan strata random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Maka dari itu yang menjadi subjek penelitian adalah Remaja SMPN2 Uku.

Berdasarkan perihal diatas, maka subjek akan di tentukan secara *purposive* berdasarkan kesamaan-kesamaan dengan topik penelitian. Dalam hal ini peneliti memberi batasan sebagaiberikut:

- a. Remaja yang memiliki akun media sosial TikTok
- b. Remaja yang aktif dalam menggunakan media sosial TikTok minimal 1 sampai 3 kali postingan dalam seminggu
- c. Remaja yang memiliki *followers* lebih dari 300 *followers*. 300 *followers* merupakan jumlah yang dianggap lebih banyak dari jumlah pertemanan pada umumnya, maka dari itu peneliti memilih 300 *followers* akun media sosial TikTok sebagai subjek.

2. Objek

Menurut Alwasilah (2011:115) Objek penelitian yaitu segala sesuatu permasalahan yang hendak diteliti .Objek penelitian adalah sifat keadaan atau suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penulis. Dalam

hal ini penulis menetapkan objek penelitian ini ialah media sosial TikTok terkait dengan pemanfaatannya bagi subjek penelitian ini.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini dilakukan di lingkungan remaja SMPN 2 Ukui Kabupaten Pelalawan.



2. Waktu Penelitian

Adapun tahapan-tahapan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti sebagaimana tampak pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	JENIS KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU KE																												K E T
		AGUSTUS- OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI				MARET								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1.	Persiapan dan Penyusunan UP	X	X	X	X																									
2.	Seminar UP					X																								
3.	Riset						X	X	X	X	X	X																		
4.	Peneliti Lapangan										X	X	X																	
5.	Pengolahan Dan Analisis Data													X	X	X	X													
6.	Konsultasi Bimbingan Skripsi																	X	X	X										
7.	Ujian Skripsi																				X									
8.	Revisi Dan Pengesahan Skripsi Penggandaan Serta Penyerahan																					X								
9.	Skripsi																											X		

D. Sumber Data

Sumber data yaitu bagian dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperoleh suatu data dari objek penelitian yang telah dipilih. Berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, dan siapa sumbernya, maupun apa alat yang digunakan. Echdar (2017:283).

Menurut Lofland dalam buku Moleong (2014: 157) sumber data ialah data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, kemudian selebihnya ialah data tambahan. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer ialah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Bungin (2015: 122). Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data primer dengan carawawancara.
2. Data Sekunder merupakan sumber data yang peneliti peroleh melalui dokumen pendukung yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Bog dan dan Biklen (1982) dalam Salim (2012)

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan, biasanya

dilakukan antara dua orang atau pun lebih yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Wawancara ialah peristiwa percakapan teknik pengumpulan data dengan menyajikan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada subjek dan jawaban subjek di catat dan di rekam. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara terbuka, maka para subjek atau yang diwawancarai tahu bahwa mereka sedang diwawancarai tahu bahwa mereka sedang diwawancarari dan mengetahui apa maksud dan tujuan wawancara tersebut.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara mendalam dengan maksud dan tujuan agar saat melakukan wawancara bisa mendapatkan jawaban yang lengkap tanpa ada yang disembunyikan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media presentasi diri Studi dikalangan remaja SMPN 2 Uku.

2. Observasi

Banyak yang beranggapan baha observasi merupakan dasar fundamental dai semua metode riset. Adapun metode yang akan di gunakan, dalam segala situasi anda akan memperhatikan sesuatu untuk memperoleh bukti lebih banyak yang akan membatu memahami riset. Untuk mengumpulkan data, observasi juga

digunakan sebagai metode utama, disamping wawancara tak berstruktur. Observasi ini dilakukan karena biasanya sebagai pertimbangan bahwa apa yang dikatakan orang sering kali berbeda dengan apa yang orang itu lakukan.

Observasi adalah sebuah titik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang dan waktu, pelaku, kegiatan, benda-benda, tujuan dan peristiwa. Tetapi semua itu tidak perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang berkaitan atau sangat relevan dengan adanya data yang di butuhkan.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang ada, peneliti ingin melakukan observasi dengan melihat dan mengamati perilaku subjeknya dimana peneliti langsung mengamati akun TikTok dari subjek. Pengguna dengan aktivitas TikToknya.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memperkuat data-data yang telah ada dengan menggunakan foto, data pribadi, yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi ialah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan

memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut, Bungin (2017:142-143).

Menurut Winarni (2018:86) Dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini bisa dikatakan lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lainnya.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Albi (2018:13) penelitian ini dilakukan secara valid dan direkam dalam observasi lapangan serta ada kepercayaan yang tinggi, sehingga jika ada orang yang masih meragukan dapat mengkonfirmasi data secara mudah. Manfaat dalam penelitian ini memiliki nilai yang tinggi dan dapat diaplikasikan serta orang membutuhkan untuk belajar dari hasil penelitiannya.

Untuk mendapatkan hasil yang relevan dengan tujuan dari penelitian, peneliti menerapkan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu :

1. Teknik Triangulasi antara sumber data fungsinya untuk menggali relevansi informasi tertentu dari berbagai narasumber melalui teknik pengumpulan data yang sesuai.

Menurut Nusa (2012: 87), teknik triangulasi ialah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang telah diperoleh agar data yang sudah didapat lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan.

2. *Peer Debriefing* bersama dosen pembimbing agar mendapat masukan terkait data yang telah di peroleh pada akhirnya di sidangkan.

G. Analisis Data Penelitian

Menurut Moleong (1989:103) dalam Salim (2012) bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Setelah data dan informasi yang diperlukan terkumpul kemudian dianalisis dalam rangka menemukan makna temuan. Data atau informasi yang telah di peroleh dari lokasi akan di analisis secara kontiniu setelah dibuat catatan lapangan untuk menemukan makna perilaku subjek penelitian.

Menurut Albi (2018:13) penelitian tidak mencari data fakta untuk kepentingan bukti, akan tetapi mencari fakta-fakta yang beragam. Fakta-fakta tersebut selanjutnya ditelaah kemudian akan dijadikan sebuah kesimpulan yang berarti.

Menurut Miles & Huberman dalam Winarni (2018:172) proses analisis ini model yang digunakan ialah interaktif inti yang dapat diambil dari analisis interaktif.

- a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan yang sudah di observasi jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Mereduksi data sama saja merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan padahal yang penting, dicari tema sertapolanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, kemudian mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Adalah sekumpulan informasi yang tersusun dapat memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan maupun pengambilan tidakan. Dengan penyajian data ini, peneliti dapat dengan mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus di lakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data.

c. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya sementara sehingga dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di lingkungan remaja SMPN 2 Ukui Kabupaten Pelalawan. SMPN 2 Ukui merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang berlokasi di Provinsi Riau Kabupaten Pelalawan, jalan Lintas Timur Ukui Dua, Desa/Kelurahan Ukui Dua.

Ukui merupakan Kecamatan di Kabupaten Pelalawan, Riau, Indonesia. Nama “Ukui” diambil dari sebuah nama sungai yang melintasi Desa Ukui II, yaitu Batang Ukui. Penduduk asli Ukui ialah Suku Melayu. Ada beberapa Suku pendatang yang berada di Ukui ialah Suku Jawa, Batak, Minang kabau, Sunda dan lain sebagainya.

Di Kecamatan Ukui ada beberapa SMP yaitu diantaranya : SMPN 1 Ukui dengan Akreditasi B, SMPN 2 Ukui dengan Akreditasi A, SMPN 3 Ukui dengan Akreditasi A, SMPN 4 Ukui dengan Akreditasi A, SMPN 5 Ukui dengan Akreditasi A, MTsS Al Islamiyah dengan Akreditasi B, MTsS Al Istiqomah, MTsS Bahrul Ulum dengan Akreditasi B, MTsS Miftahul Huda dengan Akreditasi B, SMP IT Darul Huda dengan Akreditasi B.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti melalui observasi pengamatan langsung yang merujuk pada rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini. Kemudian, wawancara terhadap pengguna yang telah ditetapkan, dan dokumentasi penelitian dengan tujuan untuk keperluan ilmiah lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait bagaimana pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media presentasi diri Studi dikalangan remaja SMPN 2 Ukui. Penelitian ini telah dilakukan sejak akhir januari sampai awal february dengan mengumpulkan empat orang narasumber yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Adapun wawancara yang dilakukan secara virtual dikarenakan kondisi pada saat sekarang ini yang tidak memungkinkan. Peneliti mencoba menggali informasi-informasi mengenai pemanfaatan media sosial TikTok dengan cara wawancara mendalam.

Dari hasil observasi, peneliti melanjutkan penelitian menggunakan metode wawancara dengan tujuan untuk menjelaskan hasil yang telah didapatkan tentang Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media

Presentasi Diri Studi Di Kalangan Remaja SMPN 2 Ukui. Berikut adalah hasil dari wawancara yang di dapatkan peneliti :

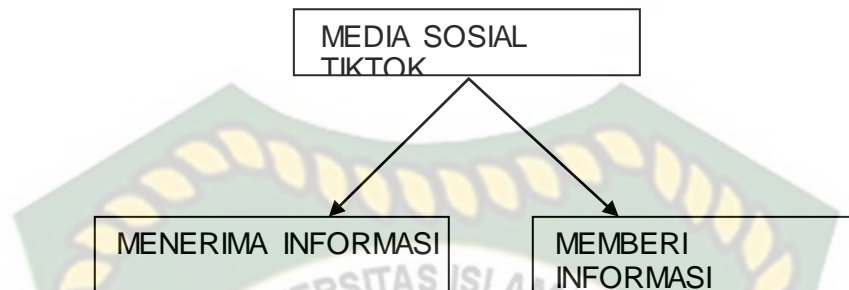
1. Manfaat Media Sosial TikTok

a. Sarana Informasi

Media sosial TikTok dimanfaatkan oleh sebagian pengguna media sosial TikTok ialah untuk mencari informasi. karena dalam media sosial TikTok kita dapat mendapatkan informasi terkini. Dimana secara tidak sadar pengguna media sosial TikTok memiliki kebutuhan informasi. Manusia yang hidup pada masyarakat informasi pada saat sekarang ini tidak hanya menghadapi tantangan terhadap penggunaan teknologi komunikasi, akan tetapi juga menyikapi teknologi itu sendiri.

Hasil wawancara dengan ketujuh informan menunjukkan bahwa media sosial TikTok dimanfaatkan oleh informan sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan sarana atau saluran memberikan informasi.

“Manfaat sovi menggunakan media sosial TikTok itu untuk menghibur diri kak dan mengetahui informasi yang viral, di TikTok kita juga bisa belajar konten apa yang bisa kita contoh dan yang tidak boleh kita contoh dan di TikTok kita juga bisa berteman dengan orang luar yah intinya sovi menggunakan TikTok untuk menghibur diri sendiri di waktu luang”.
(Wawancara dengan Sovi Mawadah selaku remaja SMPN 2 Ukui)



Media sosial TikTok tidak hanya untuk menerima informasi saja, akan tetapi bisa juga memberikan informasi kepada pengguna media sosial TikTok tergantung kepada pengguna media sosial TikTok itu sendiri. Akan tetapi, dari ketujuh informan yang sudah ditetapkan oleh peneliti, informan hanya menemukan satu informan yang menggunakan media sosial TikTok untuk memberikan informasi.

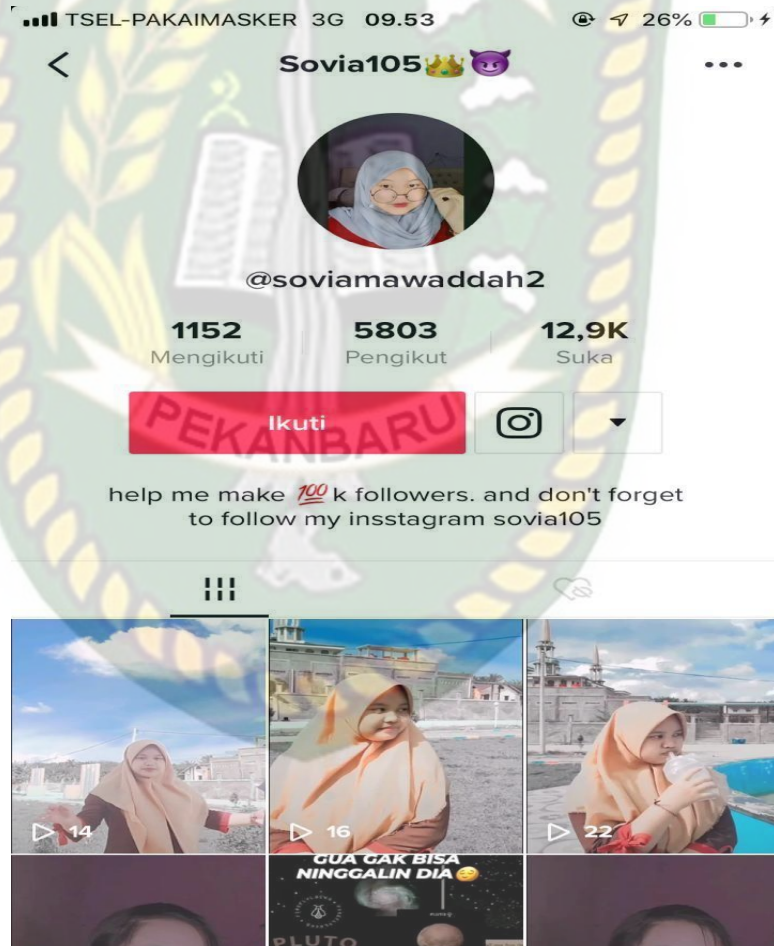
“terkadang saya buat konten goyangan kadang saya buat konten tentang cara memakai jilbab” (Wawancara dengan Sovi Mawadah selaku remaja SMPN 2 Ukui)

Dari ketujuh informan yang sudah peneliti tetapkan, ketujuh peneliti menyebutkan bahwa manfaat media sosial TikTok ialah untuk mencari informasi. Pada saat sekarang ini, informasi bisa didapatkan dimedia sosial lainnya salah satu nya media sosial TikTok.

Media sosial TikTok memberikan berbagai macam informasi contohnya informasi yang sedang viral atau informasi mengenai peristiwa ataupun kejadian yang sedang terjadi bahkan informasi mengenai pengetahuan juga terdapat dimedia sosial TikTok. Seperti yang telah dijawab oleh salah satu informan :

“Informasi seperti keadaan informasi orang di luar negeri dan di luar kota seperti adanya banjir di Jakarta jadi gak cuman di tv aja kita bisa lihat berita di tiktok juga banyak”. (Wawancara dengan Sovi Mawaddah selaku remaja SMPN 2 Uku)

Gambar B. 1. a. Profil Media Sosial TikTok Informan 1



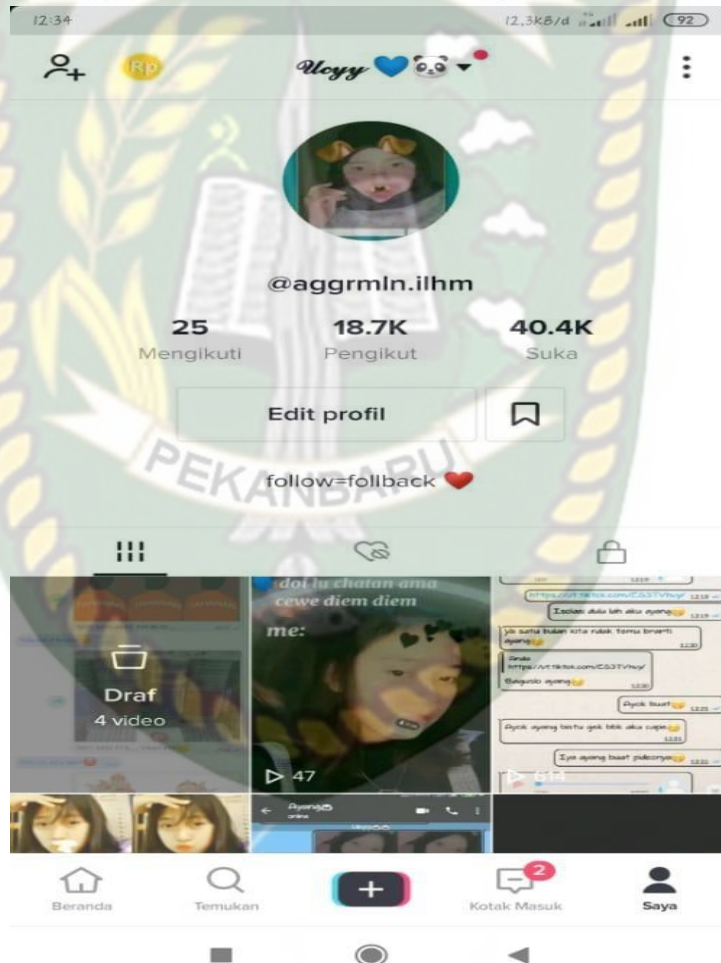
Sumber: tangkapan layar, 2021

Sedangkan menurut informan remaja SMPN 2 Ukui yang lain yaitu

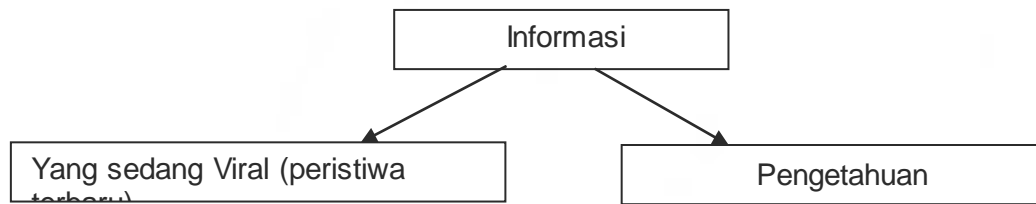
Rusi Ani manfaatnya ialah sebagai berikut :

“manfaatnya adalah mengetahui baik buruknya suatu konten yang dibuat oleh seseorang dan bisa menambah pengetahuan karena di TikTok tu banyak sekali konten video tentang pengetahuan”. (Wawancara dengan Rusi Ani selaku remaja SMPN 2 Ukui).

Gambar B. 1. a. Profil Media Sosial TikTok Informan 2



Sumber: tangkapan layar, 2021

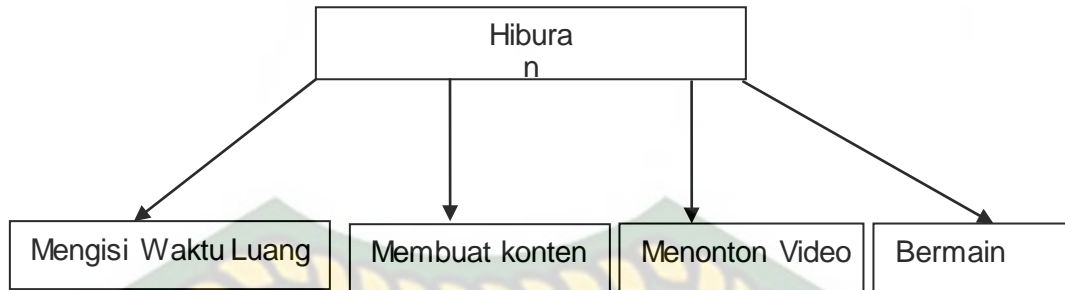


Dalam media sosial TikTok dapat kita temui berbagai macam informasi. contohnya informasi tips-tips menggunakan hijab, informasi mengenai peristiwa yang sedang terjadi, informasi mengenai pendidikan dan lain sebagainya tergantung kepada pencarian para pengguna media sosial TikTok.

b. Sarana Hiburan

Media sosial selain manfaatnya untuk mencari informasi, media sosial TikTok juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana hiburan disaat waktu senggang. Hal tersebut tentu saja sejalan dengan kebutuhan individual, yang mana manusia juga butuh pelepasan serta hiburan untuk memenuhi hasrat melepaskan beban dan melepaskan kejenuhan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada tujuh informan remaja SMPN 2 Ukui, peneliti memilih beberapa jawaban dari informan yang sama-sama menjawab bahwa manfaat TikTok ialah untuk menghibur diri.



Untuk mengisi waktu luang, Para remaja bahkan para pengguna media sosial TikTok menghibur diri nya dengan cara menonton konten video dan membuat video yang mereka anggap menarik untuk di tiru dan menguploadnya ke media sosial TikTok mereka masing-masing agar tidak merasa jenuh ataupun merasa bosan saat tidak ada pekerjaan atau saat ada waktu luang.

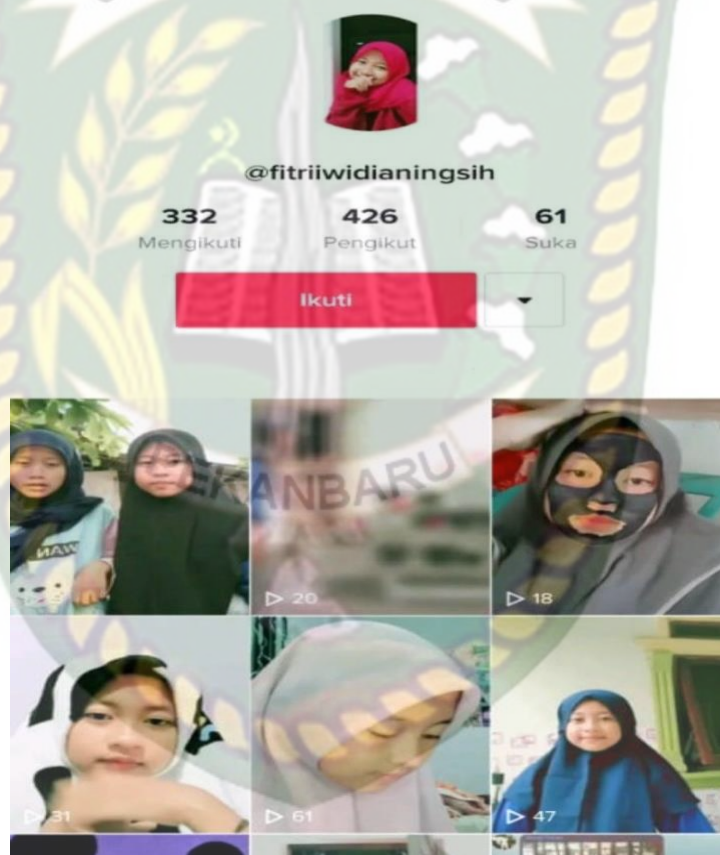
Dengan membuat konten video yang terdapat di media sosial TikTok, para pengguna media sosial TikTok juga dapat bermain bersama teman-temannya dengan membuat berbagai macam konten video yang menarik untuk di tonton para pengguna media sosial TikTok atau para *followers* mereka masing-masing. Disamping itu, mereka juga mendapatkan pengalaman karna telah bermain bersama teman-teman melalui media sosial TikTok atau melalui konten yang mereka buat.

Setelah mereka membuat konten di media sosial TikTok, mereka akan merasakan terhibur. Itulah cara mereka untuk menghibur diri mereka.

Berikut beberapa yang mengatakan bahwa manfaat media sosial TikTok yaitu untuk menghibur diri.

“Dapat pengalaman yang menyenangkan terutama bermain bersama teman-teman bisa terdapat kenangan yang tak pernah terlupakan , menghibur diri dalam keadaan yang tak memungkinkan walau hanya sebentar mendapatkan hiburan, dan juga dapat sedikit olah raga dalam tarian - tarian tersebut.” (Wawancara dengan Fitri Widia Ningsih selaku remaja SMPN 2 Ukui).

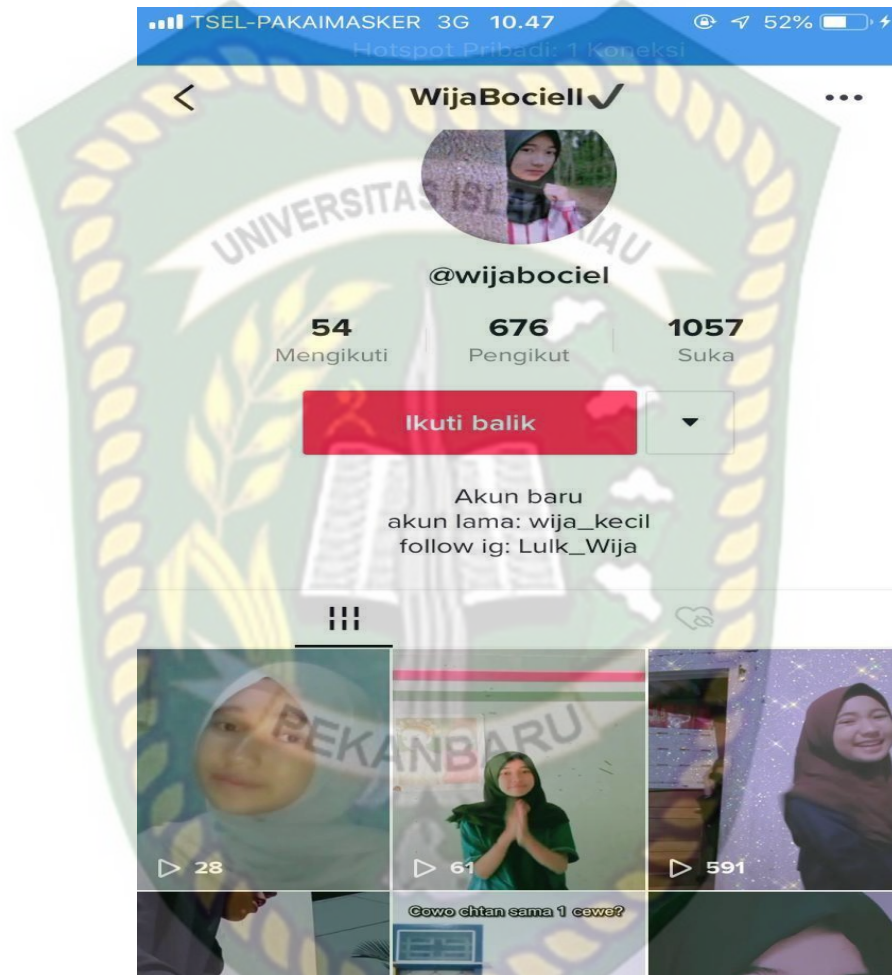
Gambar B.1. b. Profil Media Sosial TikTok Informan 3



Sumber: tangkapan layar, 2021

“Manfaatnya ketika main media sosial tiktok ya dapat juga menghibur dan juga hanya menonton kita dapat menghasilkan uang”. (Wawancara dengan Lulu Wijayanti selaku remaja SMPN 2 Ukui).

Gambar B. 1. b. Profil Media Sosial TikTok Informan 4



Sumber: tangkapan layar, 2021

c. Menambah pertemanan

Pada saat sekarang ini, internet tidak hanya digunakan mencari informasi atau keperluan penggunanya saja, akan tetapi sudah menjadi

kebutuhan hidup semua orang dari berbagai kalangan sosial dan juga berbagai umur yang sudah mengerti tentang media sosial. Seperti yang diketahui pada belakang ini, media sosial tidak hanya digunakan untuk mencari informasi akan tetapi media sosial digunakan untuk menambah pertemanan seperti yang sudah di jawab oleh informan, sebagai berikut :

“manfaat tiktok bagi saya selain untuk mendapatkan informasi, dalam media sosial tiktok juga kita dapat menambah pertemanan sehingga kita bisa mengenal orang yang jauh-jauh” (Wawancara dengan Rusi Ani Selaku Remaja SMPN 2 Ukui)

Sama halnya dengan ketujuh informan lainnya yaitu Sovi Mawadah, Fadillah, Lulu Wijayanti, Fitri Widia Ningsih, Krisna, dan Sara Marbun Lumbang, bahwa ketujuh informan tersebut mendapat kenalan dengan orang baru melalui media sosial TikTok.

d. Menghasilkan Uang

Pada saat sekarang ini, media sosial bisa menghasilkan uang tergantung dengan aktif atau tidaknya para pengguna media sosial TikTok dalam menggunakan Media Sosial TikTok. Beberapa informan menjawab mengenai fungsi media sosial TikTok dan jawaban informan tersebut ialah sebagai berikut :

“Manfaatnya ketika main media sosial tiktok ya dapat juga menghibur dan juga hanya menonton kita dapat menghasilkan uang” (Wawancara dengan Lulu Wijayanti Selaku Remaja SMPN 2 Ukui).

Sedangkan menurut informan Rusi Ani fungsi media sosial TikTok

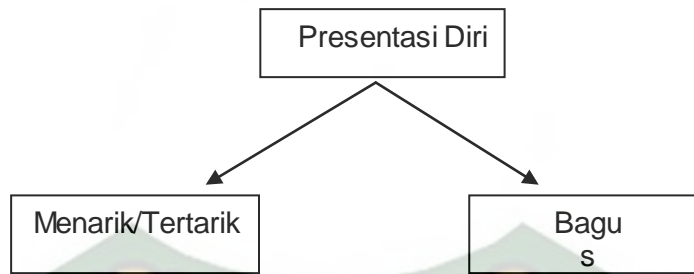
Sebagai berikut :

“hanya dengan menonton video di TikTok , pengguna TikTok bisa mendapatkan saldo sesuai durasi video yang ditonton”. (Wawancara dengan Rusi Ani selaku remaja SMPN 2 Ukui).

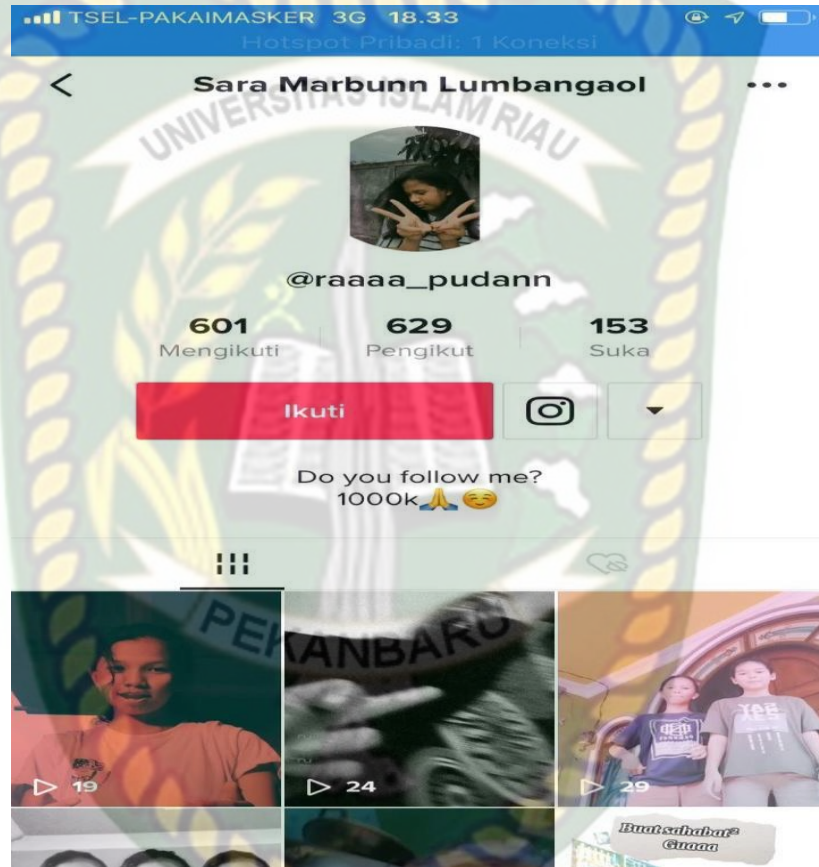
2. Presentasi Diri

Presentasi diri yaitu suatu perbuatan atau perilaku yang ada dalam diri seseorang, sehingga orang lain dapat melihat perbuatan tersebut. Kemudian termotivasi tidak hanya untuk merasakan dirinya dalam cara peningkatan diri tapi juga untuk menampilkan diri mereka yang disenangi oleh orang lain. Presentasi diri lebih mengacu pada keinginan seseorang untuk menampilkan sebuah gambaran yang diinginkan. Suatu tindakan dari mengekspresikan diri yang dibuat dengan tujuan untuk menciptakan kesan yang menyenangkan ataupun suatu kesan yang berhubungan dengan sesuatu yang ideal menurut seseorang. Untuk menciptakan kesan yang menyenangkan, pengguna media sosial TikTok perlu mempersiapkan penampilannya.

“ya itu sangat jelas, sebelum saya bermainnya, saya pastinya mempersiapkan diri dan penampilan supaya bagus di liat orang-orang”. (Wawancara dengan Sara Marbun Lumbangaol selaku remaja SMPN 2 Ukui).



Gambar B. 2. Profil Media Sosial TikTok Informan 5

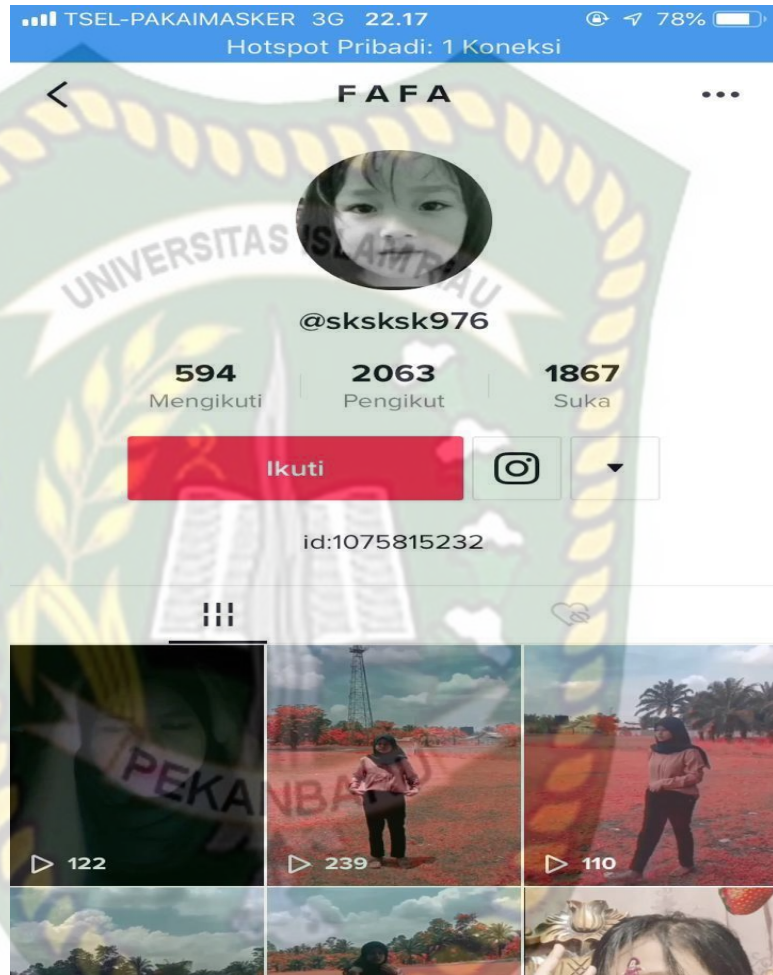


Sumber: tangkapan layar, 2021

Berikut ialah hasil wawancara dari salah satu informan yang mengatakan bahwa penampilan penting, karna dari penampilan kita bisa merasa bangga dengan apa yang kita miliki:

“Iyaa ada karna penampilan juga membuat kita jadi bangga dengan apa yang kita miliki”. (Wawancara dengan Fadillah Marsyanda selaku remaja SMPN 2 Ukui).

Gambar B. 2. Profil Media Sosial TikTok Informan 6

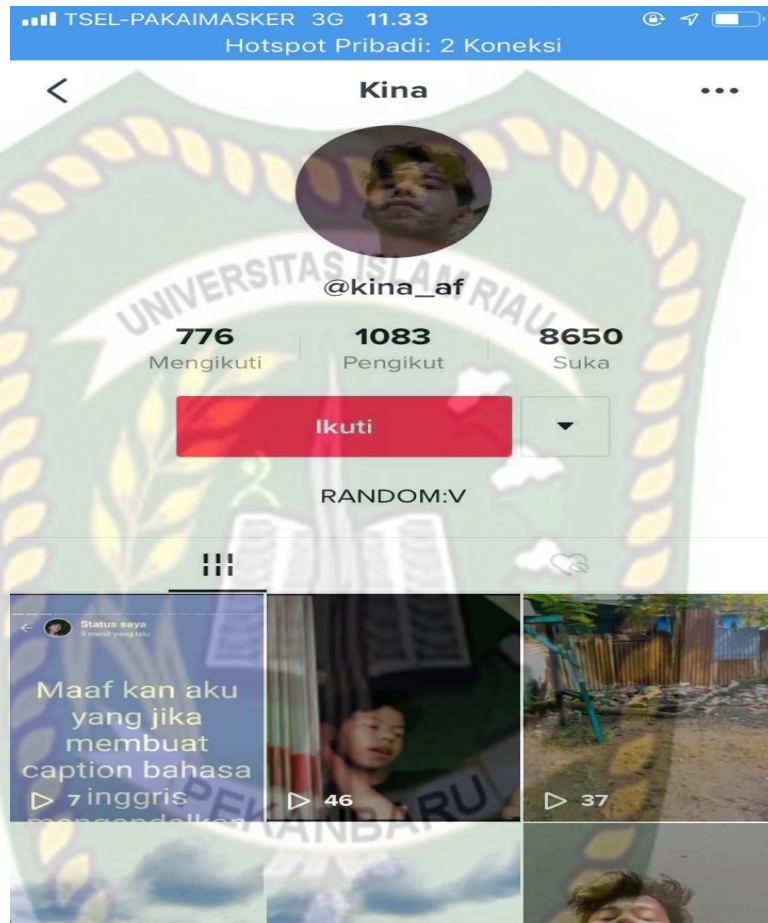


Sumber: tangkapan layar, 2021

Berdasarkan dari jawaban informan yang telah menjawab mengenai perlunya persiapan yang dilakukan sebelum melakukan gerakan yang ada di TikTok, ada juga yang menjawab bahwa penampilan hanya 30%.

“Soal penampilan si penting kak, kalau di banding kan si penampilan itu 30%, sedangkan karya itu 70% kak”.
(Wawancara dengan Krisna selaku remaja SMPN 2 Ukui).

Gambar B. 2. Profil Media Sosial TikTok Informan 7



Sumber: tangkapan layar, 2021

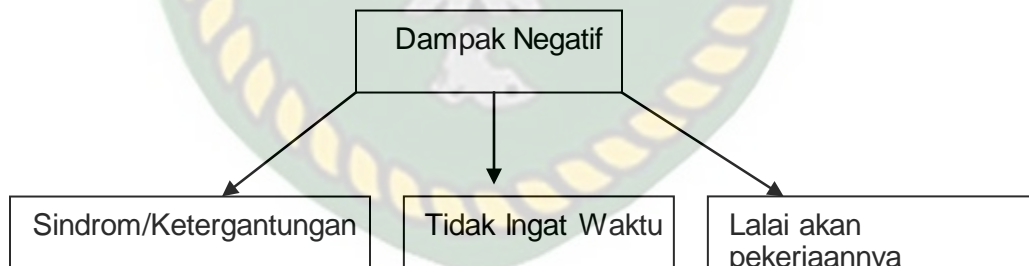
3. Dampak Negatif

Perkembangan sosil media memiliki dampak yang positif maupun negatif. Ada banyak dampak dari bermedia sosial. Media sosial TikTok juga memiliki dampak negatif jika teralalu sering menggunakannya. Ada

banyak dampak negatif jika pengguna media sosial TikTok terlalu berlebihan dalam menggunakannya, yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan dari hasil wawancara, berikut yang disampaikan oleh beberapa informan mengenai dampak negatif terlalu sering menggunakan media sosial TikTok.

“menurut saya ada dampak negatifnya seperti menjadi kecanduan bermain TikTok dan menjadi sindrome. Ada juga beberapa konten yang menurut saya memiliki dampak negatif. Contohnya konten-konten yang vulgar. Konten-konten yang vulgar seharusnya diberi peringatan bila tetap saja melanggar akan dikenakan pemblokiran akun. Awal mula saya menggunakan media sosial TikTok itu menurut saya pribadi merasa ketergantungan, karena bagi saya itu menyenangkan, terus dampak negatif lainnya seperti boros kuota, ketagihan, walaupun ada feedbacknya, dapat saldo dari TikTok tapi kan gak seberapa gak sebanding sama kuota yang udah kita keluarkan. Dan gak juga semua pengguna TikTok tau kalau TikTok bisa kasih kita saldo”. (Wawancara dengan Rusi Ani selaku remaja SMPN 2 Ukui).



Sedangkan menurut informan yang lain yaitu Fitri Widia Ningsih, dampak negatif dari media sosial TikTok ialah sebagai berikut:

“ada, karena jika kalau terlalu sering bermain TikTok pekerjaan yang seharusnya dikerjakan akan selalu tertunda, akan banyak pengeluaran hanya untuk melakukan kegiatan bermain TikTok, jadi bukannya melarang bermain terus menerus jika ada waktu luang bermain lah permainan lain atau membantu kegiatan-kegiatan yang ada”. (Wawancara dengan Fitri Widia Ningsih selaku remaja SMPN 2 Ukui).

Remaja atau pengguna media sosial TikTok yang sering menggunakan media sosial TikTok membuat para remaja atau para pengguna media sosial TikTok menjadi lupa dengan pekerjaan yang seharusnya mereka kerjakan. Karena remaja atau para pengguna media sosial TikTok merasa lebih nyaman dan terhibur saat menggunakan media sosial TikTok. Saat remaja atau para pengguna memiliki kuota atau memiliki waktu luang, mereka akan menghabiskan waktunya dengan melihat konten-konten video yang ada di media sosial TikTok.

Berdasarkan data atau hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti, menggunakan media sosial TikTok berlebihan bisa menyebabkan dampak negatif bagi para penggunanya, dampak negatif tersebut contohnya seperti sindrom dan kecanduan dan ingin terus menerus untuk menggunakan media sosial TikTok.

Kebanyakan dari pengguna media sosial TikTok jika menggunakan media sosial TikTok dan mengupload konten di media sosial TikTok mereka

akan merasa senang dan dianggap keren atau menarik oleh para pengguna media sosial TikTok. Maka dari itu, setiap media sosial memiliki dampak negatif terganggu penggunaannya.

C. Pembahasan Penelitian

Membahas tentang bagaimana pemanfaatan media sosial TikTok dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. TikTok merupakan sebuah aplikasi yang dapat memperlihatkan video-video pendek dengan berbagai macam ekspresi. Dalam media sosial TikTok pengguna dapat berkarya dengan membuat konten-konten yang ada di media sosial TikTok, bahkan pengguna juga dapat berkarya dengan idenya sendiri. Kelebihan dari media sosial TikTok ialah dapat menghasilkan uang dan juga dalam media sosial TikTok terdapat berbagai macam efek yang dapat membuat para pengguna tertarik untuk mencobanya. Para pengguna media sosial TikTok berusaha menampilkan diri dan melakukan pengolahan kesan sebaik mungkin, agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan dari wawancara ketujuh informan, manfaat remaja SMPN 2 Ukui menggunakan media sosial TikTok ialah sebagai berikut :

1. Mendapatkan informasi

perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat memberikan suatu perubahan yang besar dalam komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat di era modern pada saat sekarang ini. Penggunaan fasilitas yang semakin canggih dapat memberikan peluang bagi setiap individu agar bisa mengakses informasi sesuai keinginan dengan mudah tanpa memikirkan waktu.

Masa remaja pada saat sekarang ini memiliki kepekaan yang begitu kuat terhadap hal-hal yang baru. Sehingga, remaja sekarang sangat begitu mudah beradaptasi terhadap sesuatu yang baru tersebut. Manusia tidak bisa hidup sendirian dan juga manusia itu memiliki sifat tidak pernah puas akan apapun termasuk informasi. seseorang membutuhkan informasi ketika seseorang menyadari adanya kekurangan dalam pemenuhan pengetahuan.

Setiap manusia saling membutuhkan informasi dengan manusia lainnya baik secara verbal maupun non verbal. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, para masyarakat cenderung mencari jalan pintas agar dapat terus berhubungan dengan kerabatnya, bahkan mencari teman baru melalui media sosial. Semakin canggihnya media sosial pada saat sekarang ini, dapat membuat penggunanya dalam mengakses informasi.

2 Untuk menghibur diri

memasuki era globalisasi, remaja ialah kalangan yang sering menggunakan internet khususnya media sosial berfungsi untuk mencari hiburan maupun berkomunikasi dengan teman di situs jejaring sosial. Para remaja menggunakan media sosial sebagai sarana hiburan, misalnya bermain *games*, melihat video, membuat konten video TikTok.

Berbagai macam cara yang bisa dilakukan oleh khalayak umum untuk menghibur dirinya disaat waktu senggang. Seiring dengan berkembang nya zaman, banyak sekali media sosial yang bermunculan sesuai dengan fungsi dan manfaatnya yang berbeda-beda.

Kebanyakan dari pengguna media sosial, memanfaatkan media sosial untuk menghibur dirinya saat dirinya sedang jenuh dan memiliki waktu senggang. Salah satu media sosial yang fungsinya untuk menghibur diri ialah media sosial TikTok. Karena dalam media sosial TikTok terdapat berbagai macam konten yang membuat para penggunanya terhibur bahkan sampai lupa waktu. Seperti yang sudah dijelaskan oleh beberapa informan mengenai manfaat dari media sosial TikTok itu sendiri.

3 Menambah Pertemanan

Teman merupakan salah satu yang terpenting menuju kebahagiaan. Ada sebagian orang yang kesulitan dalam mencari teman di dunia nyata.

Dengan semakin canggihnya media sosial pada saat sekarang ini, media sosial dapat memberikan kemudahan kita untuk mencari orang baru atau menambah pertemanan.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa pengguna media sosial TikTok juga dapat mencari teman baru melalui media sosial TikTok. Pada saat sekarang ini, pertemanan di dunia maya sudah terjadi dimana-mana dari kalangan manapun diseluruh penjuru dunia.

Komunikasi yang terjadi dalam dunia maya atau dalam media sosial TikTok menjadi satu komunitas terjadinya suatu perkenalan dan pertemanan di dunia maya atau di media sosial TikTok. Bahkan pada zaman sekarang, mendapat pasangan hidup juga bisa didapatkan di media sosial yang akhirnya di laksanakan di dunia nyata. Akan tetapi, dari ketujuh informan yang telah dipilih oleh peneliti, bahwa mereka hanya sekedar mencari teman di dunia maya atau di media sosial TikTok, pertemanan tersebut hanyalah di dunia maya dan belum terlaksana di dunia nyata.

4 Menghasilkan Uang

Ada banyak manfaat dalam bermedia sosial, selain mendapatkan informasi, menambah pertemanan, mencari hiburan, media sosial juga bisa

menghasilkan uang salah satu contoh dari media sosial tersebut ialah media sosial TikTok. Banyak sekali pengguna media sosial TikTok yang tidak mengetahui bahwa media sosial TikTok bisa menghasilkan uang.

Dengan bermodalkan paket dan menonton konten-konten yang ada di media sosial TikTok, para pengguna media sosial bisa mendapatkan uang. Akan tetapi, media sosial TikTok membatasi jumlah saldo yang terdapat dalam media sosial TikTok. Selain itu juga, para pengguna media sosial TikTok yang memiliki usaha atau memiliki bisnis juga dapat mempromosikan barang jualannya melalui media sosial TikTok sehingga nanti nya dapat membuahkan hasil dari promosi yang sudah dilakukan dalam media sosial TikTok berupa terjualnya barang yang dijual dan bisa menghasilkan uang.

5. Presentasi Diri

Temuan pada penelitian ini ialah mengenai presentasi diri. Peneliti menyimpulkan jawaban dari ke tujuh informan berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti yaitu bagaimana pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media presentasi diri. Ke tujuh informan menjawab setelah melihat konten-konten yang ada di media sosial TikTok, keempat informan membuat konten dengan meniru gerakan yang

ada di konten-kontem lainnya. Informan juga memperhatikan penampilannya sebelum membuat konten yang akan mereka buat dengan tujuan untuk menarik perhatian dari para pengguna media sosial TikTok lainnya.

Temuan presentasi diri pada salah satu informan yang memperlihatkan dirinya dengan membuat sebuah konten video dengan penampilan yang sangat menarik dengan tujuan agar pengguna media sosial TikTok lainnya menilai apa yang sudah di buat itu bagus dan menjadi kesan yang baik bagi pengguna media sosial TikTok lainnya.

Temuan-temuan dari hasil penelitian ini membawa satu point yang terpenting yaitu penampilan dan persiapan sangat mempengaruhi *image* bagi para pengguna media sosial lainnya. Penampilan akan mempengaruhi ketertarikan orang untuk melihatnya. Pengguna media sosial TikTok kerap menggunakan meda sosial TikTok ialah untuk mendapatkan kesan yang baik dari pengguna media sosial TikTok lainnya. Dimana pengguna mempersiapkan penampilannya sebelum membuat konten video yang akan dibuatnya di media sosial TikTok dengan cara berlatih gerakan yang sudah ada di media sosial TikTok lalu meniru dari gerakan tersebut dan penampilan dalam bentuk pakaian juga diperhatikan sebelum membuat konten video TikTok Tersebut.

Seperti yang sudah dijabarkan diatas, bahwa sebuah konten yang dibuat dengan memperhatikan penampilan sangatlah mungkin terjadinya kecenderungan membuat kesan yang baik dengan para pengguna TikTok lainnya. Setiap orang memiliki harapan untuk bisa menjadi seorang impian. Seorang impian yang bisa saja berdasarkan kebutuhan dirinya sendiri, karena melihat-lihat kondisi di sekitarnya.

Pada dasarnya, setiap orang memiliki langkah-langkah untuk mempresentasikan dirinya kepada orang lain. Presentasi diri ialah sebuah tindakan menampilkan diri yang dilakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan citra atau kesan yang baik sesuai dengan harapan yang diinginkan. Presentasi diri merupakan bangunan yang mempresentasikan penampilan dan dan pemeliharaan identitas sosial selama interaksi, Nuriyatul (2016: 104).

Menurut Goffman (1956) dalam Alfi (2018:34) mengatakan bahwa pelaku atau seorang aktor berinteraksi dengan penonton ketika berada di wilayah depan. Adanya perilaku di panggung depan dapat mencerminkan harapan serta norma yang terinternalisasi untuk perilaku remaja yang sudah dibentuk dari peran khusus yang telah dimainkan dan penampilan fisik mereka.

Media sosial TikTok merupakan panggung depan dari presentasi diri di internet, konsep diri remaja dapat dibentuk dari media internet, dimana ketika berada di media sosial TikTok seorang remaja menciptakan diri ideal dan bukan diri yang realistis.

Menurut Alfi (2018:34) penerapan panggung depan dan panggung belakang dalam media sosial TikTok yaitu : halaman beranda dan halaman pencarian merupakan panggung depan, dimana pengguna media sosial TikTok dapat mempresentasikan diri mereka dengan baik dan melihat postingan pengguna lainnya. Sedangkan mengedit video dengan menggunakan filter yang tersedia merupakan panggung belakang pengguna media sosial TikTok.

Strategi Presentasi diri menurut Goffman dalam Tri (2012) :

1. Mengambil hati (*ingratitation*)

Dalam strategi ini bertujuan untuk membuat orang lain memiliki persepsi tentang kita yang menyenangkan atau bahkan menarik. Strategi ini memiliki taktik yang umum sering terjadi seperti sanjungan ataupun pujian dengan maksud dan tujuan disukai oleh orang lain, dapat menjadi pendengar yang baik, maupun memberikan keuntungan pada orang lain dan dapat menyesuaikan dirinya dalam sikap dan perilakunya.

2. Mengancam atau menakut-nakuti (*intimidation*)

Dalam strategi ini tujuannya untuk mendapatkan kekuasaan dengan usaha yang menimbulkan rasa takut serta meyakinkan seseorang bahwa dirinya ialah orang yang berbahaya.

3. Promosi diri (*self promotion*)

Tujuan dari strategi kali ini ialah untuk memperlihatkan kemampuan yang dimiliki agar dapat dipandang ahli dimata orang lain. Seseorang yang sudah menggunakan strategi ini akan menggambarkan kekuatan-kekuatan serta berusaha untuk bisa memberikan kesan prestasi mereka.

4. Pemberian contoh/teladan (*exemplification*)

Strategi ini dapat digunakan ketika seseorang memproyeksikan penghargaannya pada suatu kejujuran dan moralitas. Orang yang telah menggunakan strategi ini akan mempresentasikan dirinya sebagai orang yang jujur, baik hati dan dermawan.

5. Permohonan (*supplication*)

Strategi ini akan memperlihatkan kelemahan dan ketergantungan dirinya untuk mendapatkan simpati maupun pertolongan. Strategi ini biasanya memiliki cara yang umum contohnya memberi kritik pada diri sendiri. Walaupun, pelaku strategi ini cenderung menerima dukungan dari orang lain, namun mereka akan dipersepsikan sebagai individu yang kurang berfungsi.

6. Dampak Negatif

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, disini informan memberikan jawaban yang sama mengenai keseringan dalam menggunakan media sosial TikTok. Remaja pada saat sekarang ini terlalu banyak yang mengikuti tren, sehingga apapun yang menjadi tren ikutin sampai-sampai remaja tidak memikirkan apakah tren itu bagus untuk ditiru atau tidak bagus untuk ditiru., baik untuk di tonton atau tidak baik untuk ditonton.

Terlalu sering menggunakan media sosial TikTok dapat menyebabkan penyakit yaitu penyakit sindrom. Tanpa disadari, kebanyakan bermain TikTok dapat membuat penggunanya tidak bisa mengontrol dirinya ketika pengguna mendengarkan musik-musik yang ada pada media sosial TikTok, reflek untuk melakukan gerakan yang ada di media sosial TikTok bahkan reflek menyanyikan lirik yang ada pada media sosial TikTok tersebut. Tidak hanya itu, terlalu sering menggunakan media sosial TikTok juga dapat menyebabkan penggunanya lalai akan pekerjaan yang menumpuk contohnya seperti pekerjaan rumah bahkan pekerjaan lainnya.

Di dalam Media sosial TikTok juga sering memperlihatkan video-video yang tidak wajar, karna pengguna media sosial TikTok tidak hanya remaja saja melainkan anak-anak juga menggunakan media sosial TikTok. Selain dampak negatif, ada juga dampak positif nya menggunakan media sosial TikTok. Dampak positif nya yaitu para pengguna media sosial TikTok bisa mendapatkan saldo dari menonton konten-konten video yang ada dalam media sosial TikTok. Saldo tersebut bisa terisi apabila pengguna media sosial TikTok menonton konten-konten yang ada dalam media sosial TikTok dengan durasi yang sudah ditentukan oleh TikTok itu sendiri. Dari saldo yang sudah ada, kemudian saldo bisa ditukar dengan uang dengan cara pengguna media sosial TikTok mengunduh aplikasi dana, Saldo tersebut bisa cair hanya melalui dana.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan dan analisa terhadap hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial TikTok sebagai media presentasi diri ialah :

1. Menghibur diri
2. Sebagai sarana informasi
3. Sebagai sarana menambah pertemanan
4. Mencari uang / mendapatkan penghasilan

Dan peneliti menyimpulkan, para informan remaja SMPN 2 Ukui setelah melihat konten-konten yang ada di media sosial TikTok, para informan kemudian membuat sebuah konten yang telah ditonton sebelumnya kemudian mereka meniru gerakan yang ada dalam konten tersebut.. Informan juga memperhatikan penampilannya sebelum membuat konten yang akan mereka buat dengan tujuan untuk menarik perhatian dari para pengguna media sosial TikTok lainnya.

Peneliti menyimpulkan bahwa menurut para informan remaja SMPN 2 Ukui untuk mendapatkan kesan yang baik dan dianggap menarik oleh pengguna media sosial TikTok lainnya, maka sebelum membuat sebuah

konten video alangkah baiknya mempersiapkan persiapan contohnya seperti fashion, maupun gerakan yang menarik dengan melatih gerakan tersebut berulang-ulang.

Pada dasarnya, para remaja SMPN 2 Ukui atau informan SMPN2 Ukui memiliki langkah-langkah untuk mempresentasikan dirinya kepada orang lain. Presentasi diri ialah sebuah tindakan menampilkan diri yang dilakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan citra atau kesan yang baik sesuai dengan harapan yang diinginkan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti simpulkan diatas, peneliti dapat memberikan saran yang kemudian bisa dijadikan masukan kepada pengguna media sosial TikTok. Adapun saran-saran yang ingin peneliti berikan ialah:

1. Jangan terlalu sering menggunakan media sosial TikTok karena bisa menyebabkan kita malas untuk melakukan aktifitas yang lain.
2. Jangan terlalu sering menggunakan media sosial TikTok karena bisa membuat kita kecanduan dan mengakibatkan sindrom
3. Perikirlah secara bijak jika terdapat konten-konten yang negatif jika muncul di beranda TikTok.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Alwasilah, Chaidar, 2017. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ambo, Upe. 2010. *Tradisi Aliran dalam Sosiologi: dari Filosofi Positivistikke Post Positivistik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anggito, Albi & Setiawan, John. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: CV Jejak*.
- Bungin, Burhan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cangara, Hafied. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Echdar, Saban. 2017. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Luthfiah, Muh. Fitrah. 2017. *Metode Penelitian*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Nasrullah, 2015. *Media Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, Sri Hartati. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nur, Syam. 2010. *Agama Pelacur: Dramaturgi Transendental*. Yogyakarta: LKiS.
- Patilima, H. 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- Purwanto, Djoko. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: PT Gelora Aksara
- Putra, Nusa & Dwilestari, Nining. 2012. *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sulianta, Feri. 2015. *Keajaiban Sosial Media*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Surachman, Akhmad, Yani. 2015. *Komunikasi Internasional*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Syahrum, Salim. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka media.
- Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Kencana.
- Winarni, Endang, Windi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Malang: BumiAsara.

Jurnal/Skripsi

- Aiyuda, Syakarofath. (2019, Februari). Presentasi Diri di Sosial Media (Instagram dan Facebook) Sebuah Literature Review. *Jurnal Psikologi*, 2, No 2, 124-130.
- Hasiholan, Togi, Prima dkk. (2020, Juni). Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 5, Nomor 2, 70-80.
- Irfan, Nursiah, Rahayu. (2019, Oktober). Pengaruh Pengguna Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. 9, Nomor 3, 262-272.

Lailiyah, Nuriyatul. (2016, November). Presentasi Diri Netizen dalam Konstruksi Identitas di Media Sosial dan Kehidupan Nyata. *Jurnal Ilmu Sosial*. 15, Nomor 2, 103-110.

Marini, Riska. (2019). Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung SugihKab. Lampung Tengah.

Nastiti, Alfi Damayanti Sari, Purworini, Dian. (2018, Juli). Pembentukan HargaDiri: Analisis Presentasi Diri Pelajar SMA di Media Sosial. *Jurnal Komunikasi*, 10, Nomor 1, 33-47.

Pradana, Hengki, Hendra. (2018). Presentasi Diri Pada Jamaah Ahmadiyah Jawa Timur Pasca Dikeluarkannya Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur No 188/94/Kpts/013/2011 Tentang Pelarangan Terhadap Aktifitas jamaah Ahmadiyah Di JawaTimur.

Suryani, ita (2014, April). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pemasaran Produk dan Potensi Indonesia dalam Upaya Mendukung ASEAN Community 2015. (Studi Social Media Marketing Pada Twitter Kemenparekraf RI dan Facebook Disparbud Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Komunikasi*. 8, Nomor 2, 123-138.

Susilowati. (2018, September). Pemanfaatan aplikasi tiktok sebagai personal branding di instagram (studi deskriptif kualitatif pada akun @bowo_allpennliebe. *Jurnal Komunikasi*, 9, No 2, 176-185.

Web:

<https://amp.suara.com/teknologi/2019/03/04/094500/cetak-rekor-baru-tiktok-berhasil-diunduh-lebih-dari-1-miliar-kali>

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/07/06/negara-pengguna-tiktok-terbesar-indonesia-bukan-yang-pertama>

<https://m.liputan6.com/teknologi/read/4324103/orang-indonesia-kedua-paling-banyak-unduh-tiktok-per-juli-2020>

<https://amp.kompas.com/lifestyle/read/2013/12/15/1312442/.Idoling.Bentuk.Pencarian.Jati.Diri.Remaja>

